

SKRIPSI

**DAMPAK IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus PT Raja Marga Kabupaten Nagan Raya)**



Diajukan oleh

**SAFRIJAL
NIM. 170602005**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M / 1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Safrijal
NIM : 170602005
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiarasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Oktober 2021

Yang Menyatakan,



PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Dampak Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR)
Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif
Ekonomi Islam**

Disusun Oleh:

Safrijal

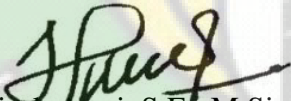
NIM. 170602005

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian Studi pada Program Studi Ekonomi Syariah

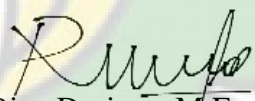
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I

Pembimbing II


Khairul Amri S.E., M.Si.

NIDN. 0106077507


Rina Desiana, M.E.

NIP. 199112102019032018

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,


Dr. Nilam Sari, M.Ag.

NIP. 1971031720080120

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Dampak Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Safrijal

NIM: 170602005

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi
Syariah

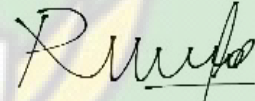
Pada Hari/Tanggal : Jum'at, 24 Desember 2021 M
20 Jumadil Awal 1443 H

Banda Aceh
Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

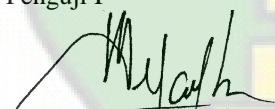
Pembimbing I


Khairul Amri, S.E., M.Si.
NIDN. 0106077507


Pembimbing II


Rina Desiana, M.H.
NIP. 199112102019032018

Penguji I


Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag., MA
NIP. 197504052001121003

Penguji II


Azimah Diana, SE., M.Si.Ak
NIDN. 2026028803

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Zaki Fuad, M.Ag.
NIP. 196403141992031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Safrijal

NIM : 170602005

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

E-mail : safrijal.ns@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir

KKU

Skripsi

.....

Yang berjudul:

Dampak Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 24 Desember 2021 M / 20 Jumadil Awal 1443 H

Mengetahui,

Penulis

Safrijal

NIM. 170602005

Pembimbing I

Khairu Amri S.E., M.Si.

NIDN0106077507

Pembimbing II

Rina Desiana, M.E.

NIP 199112102019032018

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

ج
لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah: 286)

Bismillahirrahmanirrahim, dengan mengucapkan puji dan syukur serta sembah sujudku kepada Allah SWT, salawat bertangkai kan salam semoga selalu tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang sudah memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada Ayahanda (Narsuh), Ibunda (Mariani), adik (Arjun) serta seluruh keluarga yang saya sayangi. Tidak lupa pula kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang telah membantu dan menghibur di saat susah maupun bahagia.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus PT Raja Marga Kabupaten Nagan)”. Shalawat beriring salam tak lupa pula penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan contoh suri teladan dalam kehidupan manusia yang membawa kita dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Ar- Raniry Banda Aceh.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag. dan Cut Dian Fitri, SE., M.Si.,Ak.,Ac selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah,

Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Muhammad Arifin, M.Ag., Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Khairul Amri S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Rina Desiana, M.E selaku pembimbing II yang mana telah banyak memberikan masukan serta saran dan motivasi kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini,
5. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag., MA selaku Penguji I dan Azimah Diana, SE., M.Si., Ak selaku penguji II yang mana telah banyak memberikan saran dan nasehat kepada peneliti demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Dr. Zaki Fuad, M.Ag MA selaku Penasehat Akademik (PA) peneliti selama proses menempuh pendidikan di Program Studi Ekonomi Syariah.
7. PT Raja Marga dan Masyarakat Desa Alue Rambot yang telah mengizinkan dan bekerjasama sehingga penulis dapat melakukan penelitian pada penerima Bantuan Dana CSR yang diberikan oleh PT Raja Marga dengan mudah.
8. Kedua orang tua yang terhormat dan yang tercinta Ayahanda Narsuh serta Ibunda Mariana yang telah mendidik, memberikan bimbingan hidup, memberikan dukungan ketika penulis putus asa, yang selalu menyemangati dan menyayangi serta do'a yang tiada henti kepada penulis.
9. Teruntuk teman-teman seperjuangan yaitu mahasiswa S1

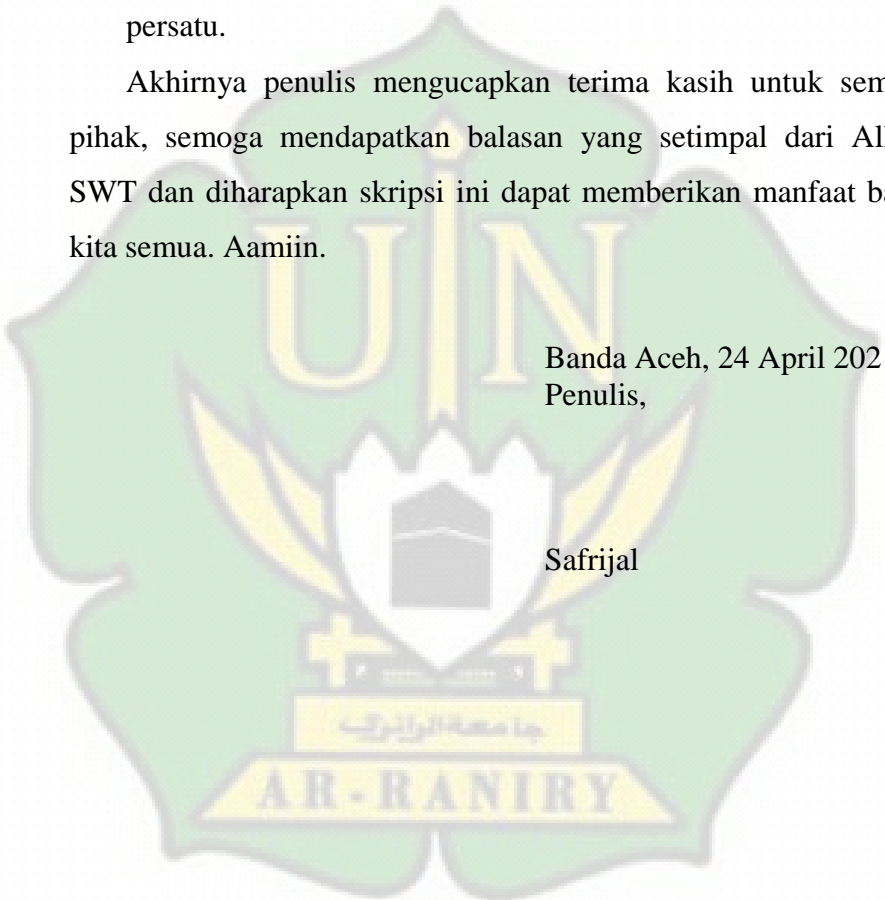
Ekonomi Syariah Leting 2017 sebagai sumber kebahagiaan penulis selama menjalani perkuliahan di kampus.

10. Semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih untuk semua pihak, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Banda Aceh, 24 April 2021
Penulis,

Safrijal



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌ِ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

Kaifa : كيف

haura : هول

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌ِ ا / آ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
◌ِ ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
◌ِ و	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/*

al-Madīnatul Munawwarah

طَلْحَةُ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpatransliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-

nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.

2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Safrijal
NIM : 170602005
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul : Dampak Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi PT. Raja Marga Nagan Raya)
Pembimbing I : Khairul Amri, SE., M.Si
Pembimbing II : Rina Desiana, ME

Implementasi CSR PT Raja Marga untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, PT Raja Marga harus mengoptimalkan distribusi CSR kepada masyarakat agar CSR tersebut berjalan dengan lancar. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Implementasi *Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di desa Alue Rambot Kec. Darul Makmur, Nagan Raya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan sampel 93 responden yang merupakan masyarakat desa Alue Rambot. Metode penentuan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Data dalam penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang diproses dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan nilai sig. dari variabel CSR (X) sebesar 0,000 lebih kecil (<) 0,05 dan hasil dari nilai T-hitung variabel CSR (X) sebesar 5,102 lebih besar (>) dari nilai T-tabel sebesar 1,986 yang menyatakan bahwa implementasi CSR PT. Raja Marga berpengaruh Signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dari ketiga program CSR tersebut dapat disimpulkan bahwa dana CSR PT. Raja Marga dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat desa Alue Rambot.

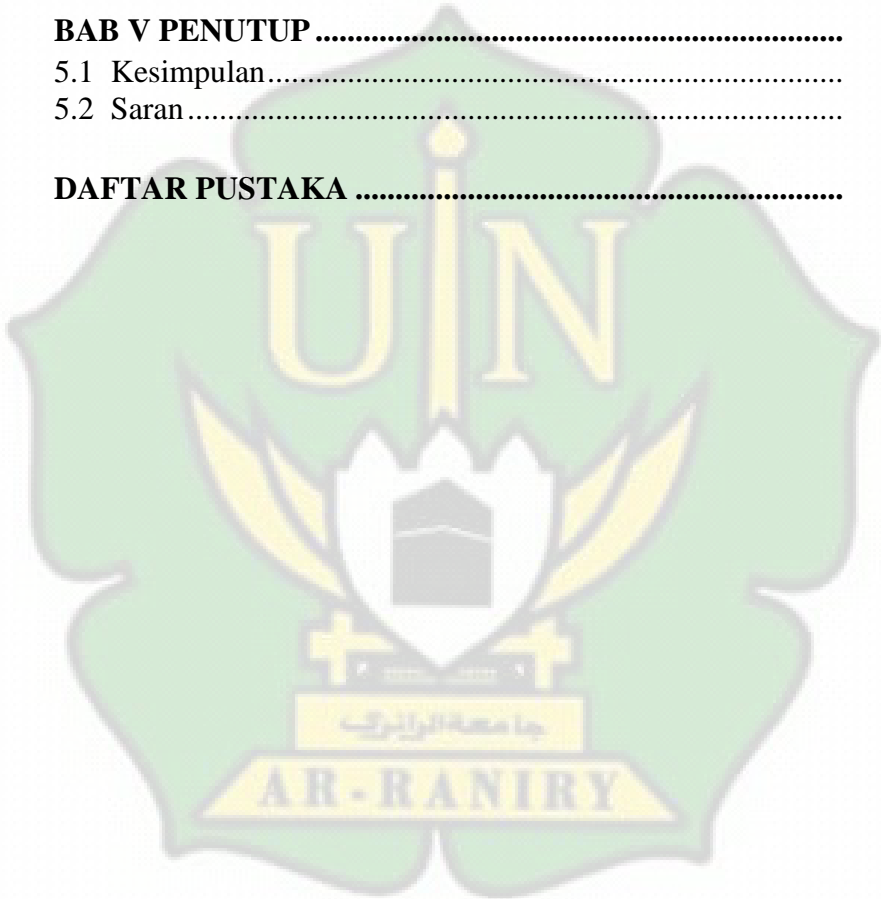
Kata Kunci: CSR, Kesejahteraan, Ekonomi Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN.....	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN1	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	10
2.1.1 Dasar Hukum <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	15
2.1.2 Komponen <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	17
2.1.3 Jenis-Jenis <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .	18
2.1.4 Konsep <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	19
2.1.5 Prinsip - prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	21

2.1.6 Tujuan dan Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	24
2.2 Kesejahteraan Masyarakat.....	25
2.2.1 Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	28
2.3 Penelitian Terdahulu.....	34
2.6 Pengembangan Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Jenis Penelitian	45
3.2 Lokasi Penelitian	45
3.3 Populasi dan Sampel	46
3.4.2 Data Sekunder	48
3.5.2 Kuesioner	48
3.6 Skala Pengukuran	49
3.7 Operasional Variabel Penelitian	50
3.7.1 Variabel Dependen.....	50
3.7.2 Variabel Independen	51
3.8 Teknik Analisis Data	52
3.8.1 Uji Validitas	52
3.8.2 Uji Reliabilitas	52
3.8.4 Uji Normalitas.....	53
3.8.5 Regresi Linear Sederhana	53
3.8.6 Uji Koefisien Determinasi (<i>R</i> ²).....	54
3.8.7 Uji Signifikansi (Uji-t).....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Gambaran Umum PT Raja Marga.....	56
4.1.1 Sejarah PT Raja Marga	56
4.1.2 Geografis.....	56
4.1.3 Visi dan Misi PT. Raja Marga	57
4.1.4 Struktur Organisasi PT. Raja Marga	58
4.2 Profil Desa Alue Rambot	59
4.3 Pelaksanaan Penyebaran Kuesioner Pada CSR Gampong Alue Rambot.....	61
4.4 Hasil Penelitian.....	61
4.4.1 Karakteristik Responden	61
4.4.2 Uji Validitas	64

4.4.3 Uji Reliabilitas	66
4.4.4 Uji Korelasi	66
4.4.5 Uji Normalitas.....	67
4.4.6 Uji Estimasi Parameter dan Hipotesis.....	68
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Dana <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel 3.1	Skala Likert.....	50
Tabel 3.2	Operasional Variabel Penelitian	51
Tabel 4.1	Jadwal Penyebaran Kuesioner	61
Tabel 4.2	Pengelompokan.Responden Berdasarkan.Usia	62
Tabel 4.3	Pengelompokan.Responden Berdasarkan.Pendidikan Terakhir.....	63
Tabel 4.4	Pengelompokan.Responden Berdasarkan.Pekerjaan	63
Tabel 4.5	Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas	65
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas	66
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Korelasi	67
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Determinasi (R^2).....	69
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Parsial (Uji T).....	71

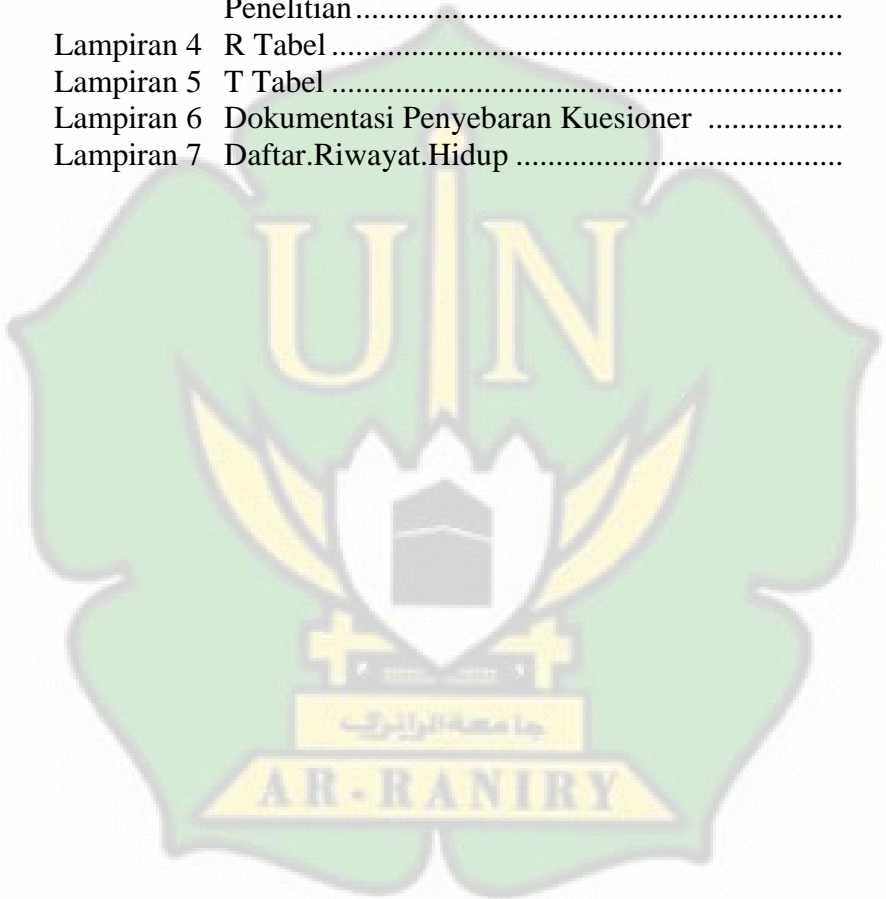
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Alue Rambot.....	57
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Menggunakan P-P Plot	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	56
Lampiran 2	Tabulasi Jawaban Responden.....	61
Lampiran 3	Hasil Analisis Output dan Pengolahan Data Penelitian.....	66
Lampiran 4	R Tabel	73
Lampiran 5	T Tabel	75
Lampiran 6	Dokumentasi Penyebaran Kuesioner	79
Lampiran 7	Daftar.Riwayat.Hidup	82



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Ketika kegiatan utama perusahaan adalah produksi produk dalam bentuk barang dan jasa. Peran bisnis pada umumnya adalah untuk mencapai keuntungan maksimal dan menghindari resiko kerugian sebanyak mungkin. Badan usaha merupakan salah satu alat penggerak perekonomian nasional, yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Dengan menciptakan lapangan pekerjaan, perusahaan juga membayar pajak atas berdirinya perusahaan tersebut, sehingga mempengaruhi perekonomian negara. Perusahaan menjadi salah satu mesin perekonomian yang mendatangkan keuntungan yang sangat tinggi bagi negara.

Perusahaan muncul sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, selain menguntungkan banyak pihak dari segi mendapatkan keuntungan, perusahaan juga berperan dalam menciptakan stabilitas lingkungan perekonomian nasional yang dapat dilihat sebagai sumber pendapatan pemerintah pusat dan daerah. Dengan demikian perusahaan yang ada di suatu wilayah memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap berbagai aspek perekonomian. konsekuensi nya, perusahaan memiliki tanggung jawab sosial (CSR) terhadap wilayah atau masyarakat sekitar perusahaan (Wida, 2017),

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah komitmen berkelanjutan pada pengembangan ekonomi masyarakat lokal atau lebih luas bertindak secara etis sekaligus meningkatkan standar hidup masyarakat pekerja dan keluarganya. CSR merupakan sebuah konsep yang mengacu pada perusahaan dengan tanggung jawab sosial (CSR) terhadap lingkungan atau masyarakat sekitar perusahaan, yang memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian daerah (Wibisono 2007). Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 7 ayat (1) mengatur bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan komersial di bidang dan/atau yang berkaitan dengan sumber daya alam melibatkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Steiner dan John menjelaskan CSR adalah suatu cara untuk mengurangi atau menghindari kritik publik, berpartisipasi secara setara dalam mempengaruhi lingkungan politik dan mempengaruhi kebijakan pemerintah dengan program CSR, kemudian menguntungkan perusahaan itu sendiri dan mengurangi biaya yang tidak terduga (Yusuf, 2017).

Wijaya dan Husni (2017), menegaskan bahwa masyarakat memiliki pengaruh terhadap keberadaan perusahaan. Setiap operasi bisnis akan memiliki kemampuan untuk memberikan dampak positif atau negatif bagi masyarakat di sekitar perusahaan. Jika perusahaan peduli terhadap aspek sosial, maka perusahaan akan mendapatkan perkembangan dan keberlanjutan. Resistensi masyarakat terhadap perusahaan muncul karena aspek sosial ini

diabaikan sehingga menciptakan kondisi yang sangat tidak kondusif bagi kegiatan perusahaan

Dari sudut pandang Islam CSR adalah sistem sosial distribusi kekayaan berdasarkan cara hidup dan hubungan manusia antara Muslim dan non-Muslim. Oleh karena itu ketika menerapkan CSR perusahaan perlu fokus pada manfaat yang dirasakan masyarakat. Manfaat ini bersifat dharuriyat dan hajiyat bukan takmiliyyah. (Wahyudin, 2016).

Menurut Kholis (2019), Islam mengajarkan kita untuk mengambil tanggung jawab besar dalam semua tindakan kita untuk memenuhi tuntutan keadilan dan persatuan. Tanggung jawab sosial (CSR) dalam perspektif Islam merupakan salah satu konsep kedermawanan, perusahaan memberikan dana CSR kepada Masyarakat. Tindakan ini merupakan tindakan yang dianjurkan dalam Islam sesuai dalam firman Allah SWT. Dalam AL-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي
كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dikehendaki Dan Allah maha luas (karunianya) lagi maha mengetahui” (Q.S. Al-Baqarah [2] ayat 261)

Meskipun CSR tidak membawa manfaat bagi perusahaan dalam jangka pendek. Namun CSR akan membawa hasil positif bagi perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung di masa depan. Saat melaksanakan CSR perusahaan seringkali melibatkan masyarakat dalam proses implementasi CSR perusahaan. agar penerapan CSR tersebut berjalan dengan baik sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat dan lingkungan. Dalam ayat 10 QS Al-A'raf menjelaskan bahwa manusia telah diberi tempat dan penghidupan di bumi dan bagaimana manusia berusaha untuk mensejahterakan hidupnya.

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur*” (Q.S. Al-A'raf [7] ayat 10)

Masyarakat dapat bergabung dalam proses pemberdayaan dan bekerja sama untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan kesejahteraan, dan perusahaan perlu memberikan perhatian yang serius terhadap lingkungan. Hal ini dikarenakan masyarakat merupakan pihak yang paling terkena dampak dari kegiatan manufaktur perusahaan.

PT. Raja Marga merupakan Perusahaan Perseroan Terbatas yang berada di Desa Alue Rambot, Kecamatan Darul Makmur, Kabupaten Nagan Raya. PT. Raja mulai beroperasi sejak Tahun 2014. Perusahaan ini bergerak di bidang Teknologi pengolahan kelapa sawit menjadi CPO (Crude Palm Oil). Pendiri perusahaan

adalah Tn. William Tan. Sesuai dengan akta pendirian Perseroan Terbatas dengan Notaris Yanti, S.H No. 22 Tanggal 10 Mei 2014. Dengan pengesahan Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU -0051744.AH.01.09 Tahun 2013 ditetapkan di Jakarta.

Penerapan CSR di bagian lingkungan, PT. Raja Marga melakukan pengelolaan limbah pabrik perusahaan dengan mengupayakan teknologi yang lebih bersih dan ramah lingkungan pada setiap kegiatan produksi. perusahaan juga mengelola ampas dari buah sawit tersebut dengan menjadikannya sebagai pupuk yang digunakan sebagai pupuk pohon sawit. Perusahaan memberikan ampas buah tersebut secara gratis kepada masyarakat yang membutuhkannya. Perusahaan yakin dengan penciptaan lingkungan kerja yang sehat, nyaman dan aman bukan hanya membawa kebaikan tetapi memberikan dampak potensial bagi pertumbuhan usaha perusahaan dan masyarakat.

Adapun CSR yang diberikan oleh perusahaan PT. Raja Marga pada tahun 2020 di bidang Sosial dan Lingkungan dengan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Dana Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Raja Marga Tahun 2020

DANA CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY			
1	Lingkungan	Dana Lingkungan	Rp. 92.400.000
2	Sosial	Dana Santunan Anak Yatim	Rp. 11.000.000
		Dana Pembangunan Mesjid	Rp. 12.000.000
		Dana Penyediaan Air Bersih	Rp. 35.000.000

		Dana Timbun Jalan Dan Jembatan	Rp. 2.000.000
		Dana Pembersihan Saluran Air	Rp. 5000.000
TOTAL			Rp. 157.400.000

Sumber : PT. Raja Marga

Dalam mengimplementasikan CSR secara langsung kepada masyarakat, pada tahun 2020 perusahaan PT Raja Marga memberikan dana CSR berupa dana Sosial dan Lingkungan. Dana Sosial berupa santunan anak yatim, pembangunan masjid, penyediaan air bersih, timbun jalan dan jembatan, dan pembersihan saluran air serta dana Lingkungan yang diberikan kepada masyarakat sekitar lingkungan perusahaan yang terkena dampak dari aktivitas perusahaan.

Jika dikaitkan dengan teori tanggung jawa sosial perusahaan maka dapat dikatakan bahwa tanggung jawab sosial menekankan kepedulian perusahaan terhadap kepentingan stakeholders-nya. konsep tanggung jawab sosial lebih menekankan pada tanggung jawab perusahaan atas tindakan dan kegiatan usahanya yang berdampak pada orang-orang tertentu.

Kajian mengenai keterkaitan antara CSR dengan kesejahteraan yang telah dilakukan oleh sejumlah peneliti. Namun penelitian ini berbeda tempat, CSR memberikan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Nurlina dan Rusdy (2020) di Lhoknga-Leupung menemukan bahwa kegiatan CSR dalam beberapa program yaitu program pendidikan, pembangunan ekonomi, sosial keagamaan dan kesehatan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kemaslahatan. Hasil penelitian syarifuddin (2019) menunjukkan implementasi CSR berjalan dengan baik, tiga program CSR yakni perencanaan, infrastruktur dan lingkungan berpengaruh terhadap kesejahteraan.

Untuk mengetahui dampak implementasi CSR yang telah dirasakan masyarakat sebagaimana yang telah diterapkan oleh perusahaan PT Raja Marga yang berada di desa Alue Rambot dan masyarakat berhubungan langsung dengan aktivitas yang dilakukan PT Raja Marga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus PT Raja Marga Kabupaten Nagan)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah Bagaimana Dampak Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Raja Marga terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Dampak Implementasi *Corporate Social Responsibility*

(CSR) PT. Raja Marga terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan kutipan dari penelitian yang sama, serta dapat menambah wawasan tentang isu-isu ilmiah terkait implementasi CSR untuk kepentingan masyarakat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Memberikan wawasan untuk memperluas cakupan masalah penelitian dan dapat digunakan sebagai bahan komparatif dan bantuan penelitian dalam penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Studi ini diharapkan menjadi dokumen penilaian untuk memahami sejauh mana perusahaan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui CSR yang sedang berlangsung. Memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan tanggung jawab sosial mereka dan membangun masyarakat yang mandiri dan sejahtera dengan mempromosikan kondisi ekonomi dan sosial yang lebih baik.

1.5 Sistematika Pembahasan

Adapun susunan sistematika dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini mengurai tentang landasan teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini uraian tentang metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, yaitu meliputi : jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, jenis dan sumber data, skala pengukuran, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dilakukan pengujian dan menguraikan hasil dari analisis data yang telah diperoleh serta menjelaskan mengenai hasil perhitungan statistik dari hubungan masing-masing variabel termasuk dengan pengujian hipotesis nya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan dan saran dari hasil analisis data pada bab sebelumnya yang dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Pedoman Tanggung Jawab Sosial ISO 26000-2010. CSR adalah tanggung jawab organisasi atas dampak pengambilan keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal itu diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis, sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan sosial, sesuai dengan hukum dan standar internasional yang ditetapkan. Kode etik dan integrasi dengan seluruh organisasi (lampungprov.go.id, 2013).

Pengertian CSR sebagai konsep *triple bottom line* (profit, planet dan people) yang dikemukakan oleh Elkington relatif lebih mudah dipahami dan dioperasikan. Elkington menekankan bahwa perusahaan yang baik tidak hanya harus mencari keuntungan ekonomi (profit), tetapi juga harus fokus pada kesejahteraan (people) dan kelestarian lingkungan (planet). (Wibisono, 2007).

CSR merupakan bagian dari komitmen suatu perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan etika berbisnis. Etika bisnis yang dimaksudkan, suatu perusahaan aspek lingkungan di sekitarnya. Komitmen yang dimiliki perusahaan terhadap kewajiban yang dimiliki. Kewajiban perusahaan salah satunya ialah mengutamakan kepentingan stakeholder perusahaan (Budiasni dan Darma, 2020).

Siwar menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan merupakan tanggung jawab tidak hanya untuk berkembang dalam ekonomi tradisional tetapi juga dalam ekonomi Islam. Dalam ekonomi Islam erat kaitannya dengan perusahaan yang melakukan kegiatan usaha sesuai dengan konsep syariat Islam dan diharapkan mampu melaksanakan CSR secara Islami. Nilai-nilai Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, nilai-nilai Islam tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk tanggung jawab sosial perusahaan serta di perusahaan tradisional. Konsep ini dalam Islam lebih menekankan pada bentuk ketakwaan manusia tanggung jawab sosial (CSR) dalam Islam bukanlah hal yang baru. Tanggung jawab sosial Islam telah dipraktikkan pada abad ke-24. Al-Qur'an sering menyebutkan pembahasan tanggung jawab sosial, yang menghubungkan kesuksesan bisnis dengan pertumbuhan ekonomi, dan pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh moral pengusaha yang menjalankan bisnis (Cahya, 2016).

Allah SWT. Berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 35:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزَنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: *“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menerka, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”*(Q.S. Al-Isra' [17] ayat 35)

Kepedulian Islam terhadap keuntungan bisnis tidak mengabaikan aspek etika dalam mewujudkan manfaat ini. Hal ini

menunjukkan bahwa dalam Islam terdapat hubungan erat antara ekonomi dan etika, dan keduanya merupakan sesuatu yang tidak boleh dipisahkan. Nabi juga menekankan pentingnya aspek etika bisnis. Nabi Muhammad SAW Telah bersabda dalam hadits yang diriwayatkan oleh Malik Ibn Anas yaitu:

“Seorang buruh/pekerja (lelaki atau perempuan) berhak paling sedikit memperoleh makanan dan pakaian yang baik dengan ikatan yang layak dan tidak dibebani dengan pekerjaan yang di luar batas kemampuannya.”(HR. Malik)

Dapat disimpulkan dari hadis di atas bahwa upah minimum haruslah upah yang memungkinkan pekerja atau pekerja memperoleh makanan yang cukup, pakaian yang baik dan layak untuk dirinya dan keluarganya tanpa kerja keras.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, menunjukkan bahwa konsep tanggung jawab sosial dan konsep keadilan telah ada dalam Islam sejak lama, seiring dengan hadirnya Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Selain itu, tindakan Nabi Muhammad SAW menjadi sumber referensi dalam menerapkan konsep tanggung jawab sosial dan keadilan dalam masyarakat secara turun-temurun setelah Nabi Muhammad SAW (Yusuf, 2017).

Adapun CSR terhadap lingkungan alam sekitar, Allah SWT. Berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 205:

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ
الْفُسَادَ

Artinya: “Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanaman-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan” (Q.S. Al-Baqarah [2] ayat 205

Bagian ini dengan jelas menunjukkan bagaimana Islam lebih memperhatikan pelestarian lingkungan alam. Setiap usaha, bisnis atau tidak, harus melindungi lingkungan alam. Semua bisnis baik yang berbentuk bisnis maupun non bisnis harus mampu menjaga alam sebagai bentuk tanggung jawab sosial. Konsep tanggung jawab sosial dalam syariat Islam adalah berdasarkan hubungan tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa, manusia, dan alam sekitar. Allah SWT memerintahkan manusia untuk mentaatinya. Salah satu bentuk ketaatan kepada Allah SWT ialah memastikan kelestarian kehidupan manusia dan alam sekitar (Yusuf, 2017).

Sumiyati (2018) menjelaskan bahwa Islam memiliki prinsip akuntabilitas yang seimbang dalam segala bentuk dan wilayahnya. Dalam hal ini dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki citra baik di mata masyarakat, maka perusahaan tersebut mendapat perhatian khusus dari masyarakat. Dengan penerapan CSR yang mengutamakan kepentingan masyarakat dalam peningkatan taraf hidup, dalam hal ini empat elemen CSR yang harus dipenuhi agar perusahaan berhasil menerapkan CSR. Empat elemen CSR adalah:

1. *Al adl*

Keadilan adalah menempatkan sesuatu di tempat yang tepat, atau menempatkan sesuatu dalam proporsi yang tepat dan

memberi seseorang tenggat waktu. Oleh karena itu, dalam memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan kita harus adil dan tidak memihak. Keadilan dalam konteks ini sejalan dengan apa yang diharapkan dan dibutuhkan oleh masyarakat dan lingkungan di mana CSR diimplementasikan.

2. *Al Ihsan*

Islam hanya memerintahkan dan mendorong orang lain untuk melakukan perbuatan baik agar amal yang dilakukan dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan status individu dan kelompok. Oleh karena itu, CSR dengan niat, sikap dan perilaku yang baik dapat mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan.

3. *Al-Amanah*

Dalam kegiatan bisnis, konsep kepercayaan adalah maksud dan tujuan yang harus diperhatikan dalam kaitannya dengan pengelolaan sumber daya (baik alam maupun manusia) dalam pengelolaan perusahaan. Perusahaan harus memahami dan memelihara mandat masyarakat untuk melaksanakan perbaikan sosial dan menjaga keseimbangan ekologi.

4. *As Siddiq*

Siddiq berarti kejujuran dalam perkataan dan perbuatan. Adapun kejujuran, harus ada yang menjelaskan imbauan Nabi Muhammad SAW. Setiap orang harus jujur

tentang setiap situasi, di mana dan kapan. Perusahaan Harus menjalankan CSR dengan mengedepankan kejujuran agar pelaksanaan CSR tersebut berjalan dengan sempurna dan masyarakat menerima dampak positif dari pelaksanaan CSR tersebut.

2.1.1 Dasar Hukum *Corporate Social Responsibility* (CSR)

1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007

Tanggung jawab lingkungan dan sosial merupakan materi baru yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas. Adanya undang-undang ini sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan kondisi masyarakat sekitar tempat usaha perusahaan. Undang – Undang ini bertujuan untuk menjalin hubungan perusahaan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Pada tahun 2007 Undang-Undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), yaitu:

- 1) Pasal 1 angka 3 UUPT menjabarkan tentang definisi tanggung jawab sosial lingkungan, yang berbunyi: “tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”.

2) Pasal 774 UUPT yang berbunyi: (1) Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dikatakan berkaitan dengan dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. (2) Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 merupakan tanggung jawab perusahaan. kewajiban, karena pengeluaran Perusahaan dianggarkan dan diperhitungkan, serta dilaksanakan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. (3) Perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Hal ini ditentukan oleh pemerintah.

2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (PP 47/2012)

Dalam pasal 4 PP 47/2012, dikatakan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan oleh direksi berdasarkan rencana kerja tahunan perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan anggaran dasar perseroan. Rencana kerja tahunan perseroan tersebut memuat rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial lingkungan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut dimuat

dalam laporan tahunan perseroan dan dipertanggung jawabkan kepada RUPS (pasal 6 PP 47/2012).

2.1.2 Komponen *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Wibisono (2007), tanggung jawab sosial perusahaan/CSR memiliki tujuh komponen utama, antara lain sebagai berikut:

1. Perlindungan lingkungan

Perlindungan lingkungan dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk kontrol sosial yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan.

2. Perlindungan dan Keamanan Karyawan

Kesejahteraan karyawan merupakan hal yang mutlak dan telah menjadi tolak ukur bagi perusahaan untuk menghormati karyawan.

3. Interaksi dan partisipasi antara perusahaan dan masyarakat

Peran masyarakat dalam menentukan kebijakan perusahaan sangat penting, sehingga masyarakat sekitar harus menjaga koordinasi untuk mencapai sinergi.

4. Pemimpin dan pemilik saham

Pemilik saham merupakan pihak yang paling berkepentingan dalam merealisasikan keuntungan perusahaan.

5. Penanganan produk dan pelanggan

Kepuasan pelanggan adalah hal yang paling penting, jadi jika pelanggan puas, mereka akan mengulangi pesanan dan mendapatkan lebih banyak keuntungan.

6. Pemasok

Pemasok adalah pihak yang mengendalikan jaringan distribusi. Hubungan pemasok yang baik menguntungkan bisnis

7. Komunikasi dan pelaporan

Berkomunikasi dan terbuka terhadap laporan yang tercermin dalam sistem informasi yang mendukung pengambilan keputusan. Pemangku kepentingan wajib mengungkapkan informasi penting dan relevan.

2.1.3 Jenis-Jenis *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Suharto (2012) Corporate social responsibility memiliki 4 jenis yaitu sebagai berikut:

1. Tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pendidikan

Perusahaan tidak bisa mengabaikan pendidikan sebagai salah satu pilar pembangunan nasional ketika memperkenalkan CSR. Oleh karena itu, tidak heran jika pendidikan merupakan bidang yang tidak boleh diabaikan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan di setiap perusahaan.

2. Tanggung jawab sosial perusahaan di bidang kesehatan

Meningkatkan kesehatan masyarakat merupakan salah satu tujuan perusahaan. Oleh karena itu, program

tanggung jawab sosial perusahaan tidak boleh berangkat dari program industri kesehatan, melainkan disesuaikan dengan kebutuhan dan apa yang seharusnya ada di wilayah tersebut.

3. Tanggung jawab sosial perusahaan ekonomi

Meningkatkan taraf hidup masyarakat di sektor ekonomi merupakan tujuan penting bagi setiap pemegang polis tanggung jawab sosial perusahaan. Pendapatan ekonomi dapat ditingkatkan melalui pengembangan lembaga keuangan mikro dan dukungan modal untuk usaha kecil dan menengah.

4. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkungan

Lingkungan yang baik menjadi harapan semua pihak. Akhir-akhir ini dunia dilanda pemanasan global yang mengancam kehidupan manusia. Dalam hal ini, aktivitas industri perusahaan dituding sebagai penyebab utama pemanasan global. Banyaknya permintaan dari masyarakat, LSM dan organisasi internasional memaksa perusahaan untuk lebih memperhatikan masalah lingkungan, yang memperkuat argumen bahwa tanggung jawab lingkungan sangat penting dalam proses bisnis perusahaan.

2.1.4 Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Suharto (2007), menjelaskan konseptual tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) yang digagas kan oleh Archie B. Carroll

memiliki tiga pilar yang dikenal sebagai *triple bottom lines*. yaitu, 3P17:

1. Profit. Perusahaan harus tetap didorong oleh pencarian manfaat ekonomi untuk melanjutkan pekerjaan dan tumbuh
2. People. Perusahaan perlu peduli pada kebahagiaan masyarakat, beberapa perusahaan mengembangkan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), misalnya dengan menawarkan beasiswa kepada siswa di perusahaan, anggota mendirikan lembaga pendidikan dan kesehatan, meningkatkan kapasitas ekonomi lokal, bahkan memiliki perusahaan yang merancang berbagai perlindungan program sosial untuk penduduk
3. Planet. Perusahaan peduli terhadap lingkungan dan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan. Beberapa program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berdasarkan prinsip ini seringkali berupa penghijauan lingkungan, penyediaan air bersih, perbaikan rumah, dan pengembangan pariwisata (ekowisata).

Konsep piramida CSR yang dikembangkan oleh Archie B. Carroll memberikan teori dan alasan mengapa perusahaan membutuhkan pengenalan CSR bagi masyarakat sekitar. Menurut Carroll, CSR adalah puncak piramida, yang berkaitan erat, bahkan identik dengan tanggung jawab amal.

2.1.5 Prinsip - prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Wibisono (2007) menjelaskan acuan pelaksanaan CSR dapat merujuk pada prinsip-prinsip dasar CSR yang dikemukakan oleh Alyson Warhurst, pakar CSR di University of Bath di Inggris. Pada tahun 1998, beliau memaparkan 16 prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu:

1. **Prioritas Perusahaan.** Perusahaan harus menganggap tanggung jawab sosial sebagai prioritas tertinggi dan penentu utama pembangunan berkelanjutan. Sehingga perusahaan dapat merumuskan kebijakan, rencana dan praktik untuk menjalankan kegiatan bisnis secara bertanggung jawab secara sosial
2. **Manajemen Terpadu.** Manajer sebagai pengendali dan pengambil keputusan harus mampu mengintegrasikan setiap kebijakan dan rencana ke dalam aktivitas bisnisnya sebagai elemen fungsi manajemen.
3. **Proses perbaikan.** Semua kebijakan, program, dan kinerja sosial harus terus dinilai berdasarkan temuan terbaru, memahami kebutuhan sosial, dan menerapkan standar sosial tersebut secara global.
4. **Pendidikan karyawan.** Karyawan sebagai pemangku kepentingan utama perlu meningkatkan keterampilan dan keahliannya, sehingga perusahaan perlu memotivasi karyawannya melalui program pendidikan dan pelatihan.

5. Pengkajian. Apa yang dilakukan perusahaan sebelumnya, kegiatan harus terlebih dahulu melakukan penelitian dampak sosial yang akan ditimbulkan. Aktivitas ini dijalankan tidak hanya saat aktivitas dimulai, tetapi juga sebelum aktivitas dihentikan atau ditutup.
6. Produk dan layanan. Sebuah perusahaan harus selalu mengembangkan produk dan layanan yang tidak memiliki efek sosial negatif.
7. Informasi yang dapat diakses secara umum. Memberikan informasi dan, jika perlu, mendidik konsumen, pengecer, dan masyarakat umum tentang penggunaan, penyimpanan, dan pembuangan suatu produk/layanan.
8. Fasilitas dan operasi. Pengembangan, desain dan pengoperasian fasilitas dan pelaksanaan kegiatan, dengan mempertimbangkan pengetahuan tentang dampak sosial dari kegiatan perusahaan.
9. Penelitian. Melakukan atau mendukung dampak sosial dari penggunaan bahan baku, produk, proses, emisi dan limbah yang dihasilkan sehubungan dengan kegiatan bisnis kami. Penyelidikan itu sendiri dilakukan untuk mengurangi atau menghilangkan dampak buruk dari kegiatan tersebut.
10. Prinsip Pencegahan. Memodifikasi pembuatan, pemasaran, dan/atau penggunaan barang dan jasa agar sesuai dengan temuan terbaru. Kegiatan ini dilakukan sebagai inisiatif untuk mencegah dampak buruk bagi masyarakat.

11. Kontraktor dan pemasok. Mendorong kontraktor dan pemasok untuk menerapkan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial perusahaan. Jika perlu, kami akan memenuhi tanggung jawab sosial kami sebagai bagian dari persyaratan kegiatan bisnis kami.
12. Siaga darurat. Perusahaan perlu mengembangkan dan mengembangkan rencana untuk menghadapi keadaan darurat. Selain itu, jika terjadi situasi berbahaya, perusahaan perlu bekerja sama dengan layanan darurat, pihak berwenang, dan masyarakat.
13. Transfer Best Practice. Selama kita mengambil tanggung jawab sosial di semua industri dan sektor publik, kita akan berkontribusi pada pengembangan dan relokasi bisnis praktis.
14. Berikan donasi. Donasi ini ditujukan untuk mengembangkan usaha patungan, kebijakan publik, bisnis, pemerintah, antar sektor dan lembaga pendidikan yang membantu meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial.
15. Keterbukaan (disclosure). Menumbuhkan budaya keterbukaan dan dialog di lingkungan perusahaan dan berkomunikasi dengan publik. Selain itu, perusahaan harus mampu memprediksi dan merespon potensi risiko yang mungkin timbul, serta dampak negatif dari operasi, produk, pemborosan, dan layanan.

16. Hasil dan laporan. Menilai hasil kinerja sosial, secara berkala melakukan audit sosial dan meninjau hasil sesuai dengan standar perusahaan dan peraturan perundang-undangan, dan mengkomunikasikan informasi ini kepada dewan direksi, pemegang saham, karyawan, dan publik.

2.1.6 Tujuan dan Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pada hakekatnya tanggung jawab sosial perusahaan bertujuan agar dunia usaha dapat berkontribusi bagi kemajuan atau peningkatan kesejahteraan masyarakat. Karena perusahaan secara moral dianggap bertanggung jawab terhadap lingkungan, maka bisnis melalui berbagai entitas, baik legal maupun tidak, diharuskan bekerja sama dengan pemerintah untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat. Misi nasional ini tidak lagi dianggap sebagai tanggung jawab negara untuk melaksanakannya (Khoiruddin, 2015).

Ilona (2016), menjelaskan ada 3 manfaat yang muncul akibat melakukan program CSR secara rutin dan berkesinambungan yaitu sebagai berikut:

1. Menciptakan pemberdayaan masyarakat

Yang dimaksud dengan pemberdayaan adalah kapasitas, daya, dan kekuatan. Pemberdayaan berarti memberi komunitas sumber daya, peluang, pengetahuan, dan keahlian untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menentukan masa depannya sendiri. Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk membebaskan kaum lemah dari

belunggu kemiskinan, yang merampas kesempatan ekonomi mereka. Salah satu kekuatan masyarakat adalah kemampuan dan kebebasan untuk membuat pilihan terbaik yang menentukan atau meningkatkan kehidupan mereka.

2. Menciptakan Kesejahteraan Masyarakat

Rencana tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah investasi jangka panjang yang membantu meminimalkan risiko sosial dan merupakan sarana untuk meningkatkan citra publik. Salah satu implementasi dari rencana CSR adalah kegiatan pengembangan masyarakat dalam hal pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kualitas hidup, penyembuhan dan pencegahan masalah sosial yang dianggap sebagai pencipta kesejahteraan masyarakat..

3. Menciptakan Kemandirian Masyarakat

Kemandirian masyarakat merupakan aspek terpenting dalam komunikasi pembangunan. Kemandirian adalah kemampuan menghadapi masalah, bertanggung jawab terhadap diri sendiri, dan tidak menyakiti orang lain.

2.2 Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan sosial adalah kondisi untuk memenuhi kebutuhan dasar, yang tercermin dalam rumah yang layak, makanan dan pakaian yang layak, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas, atau lingkungan di mana setiap orang dapat memaksimalkan kegunaannya dengan tingkat anggaran

tertentu dan kondisi di mana kebutuhan fisik dan spiritual sosial terpenuhi (Dura, 2016).

Dalam UU No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah Keadaan terpenuhinya kebutuhan material, mental dan sosial warga negara untuk memungkinkan mereka hidup dengan layak, mengembangkan diri dan menjalankan fungsi sosialnya. Di sisi lain, penyelenggaraan kesejahteraan sosial diarahkan dan terintegrasi oleh pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar seluruh warga negara, termasuk rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan Perlindungan Sosial (UU No. 11 Tahun 2009).

Badrudin (2012), menjelaskan konsep kesejahteraan menjadi kesejahteraan pribadi dan kesejahteraan sosial. Kebahagiaan pribadi adalah cara yang secara objektif menghubungkan kebahagiaan dengan pilihan pribadi. Pilihan individu sebagai tes objektif adalah membandingkan kesejahteraan individu dalam situasi yang berbeda. Kesejahteraan sosial adalah cara menghubungkan kesejahteraan dengan menjumlahkan kepuasan semua individu dalam masyarakat. Dari sudut pandang ekonomi Islam, kesejahteraan memiliki seperangkat nilai dan tujuan yang mencakup semua nilai kehidupan, baik dari sudut pandang sosial, ekonomi dan politik, dalam Islam itu sendiri - kesejahteraan material dan spiritual, dikutip dari Mujam. Mustalakhtul al-Ulum al-Ijtimaya bahwa sejahtera adalah ketika

kebutuhan dasar individu atau kelompok, baik dari segi kebutuhan gizi maupun kesehatan, dapat terpenuhi, dan kebalikan dari sejahtera adalah bencana atau keadilan yang dapat timbul dalam kehidupan. kehidupan manusia. (Badawi, 1982). Al-Qur'an juga menyinggung tentang kesejahteraan yang terdapat pada surat An Nahl ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: *Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan.* (Q.S. An Nahl [16] ayat 97).

Berdasarkan pada ayat 97 Surat An-Nahl, , disimpulkan bahwa siapa saja yang ingin berbuat kebaikan, baik laki-laki atau perempuan, putih atau hitam, tampan atau cantik, bisa mendapatkan kesejahteraan, Allah SWT memberikan segala kemudahan bagi mereka yang berusaha mendapatkan makanan halal dan baik, hidup yang baik dengan nutrisi yang halal dan Allah SWT dengan sifat Qana'an Ada yang bilang beribadah, ada yang bilang baik. setiap hari (Sodiq, 2015).

Al-Syatibi dan Yusuf Al-Qardhawi dari al-Muwafaqat pernah mengatakan bahwa hukum Islam diturunkan, sehingga terciptanya kemakmuran dan kesejahteraan berasal dari hukum Allah. Tolok ukur kesejahteraan sepenuhnya tergantung pada SWT,

penguasa langit dan bumi. Tolok ukur ini menjadi simbol landasan psikologis seseorang. Tujuannya agar kesejahteraan tidak hanya dilihat dari segi materi, tetapi juga mencakup kedamaian batin, ketenangan pikiran, dan harmoni serta konsep pahala (immaterial). Ukuran kedua adalah pemuasan kebutuhan konsumen, dalam Al-Qur'an surah Quraisy ayat 4 Allah SWT yang memberikan makanan kepada manusia agar manusia terbebas dari kelaparan, dari ayat tersebut dijelaskan bahwa manusia tidak berlebihan dan dalam pemenuhan kebutuhannya dilarang menimbun. Tolak ukur ketiga adalah tidak adanya rasa takut dan terciptanya rasa aman. Jika kejahatan masih tinggi pada suatu kelompok masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok masyarakat tersebut belum mendapatkan kesejahteraan dari segi keamanan dan kenyamanan (Zulfikar, 2019).

2.2.1 Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Aspek kesejahteraan masyarakat sangat luas dan kompleks, dan luasnya kesejahteraan masyarakat hanya dapat dilihat pada aspek-aspek tertentu. Menurut statistik Badan Pusat Statistik (BPS) 2014, kesejahteraan masyarakat dapat dilihat melalui beberapa indikator, yaitu:

1. Kependudukan

Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan masyarakat, dimana dalam mengelola sumber daya alam dan potensi diri akan mampu memenuhi kebutuhan hidup diri sendiri dan anggota keluarga

secara berkelanjutan. Masyarakat khawatir jika kebutuhan hidup tidak terpenuhi akan menimbulkan berbagai masalah dan mengganggu kesejahteraan masyarakat.

2. Kesehatan dan gizi

Tingkat kesehatan merupakan indikator penting untuk menggambarkan kualitas pembangunan manusia di suatu daerah. Semakin sehat situasi sosial, semakin baik perkembangan dan dinamika ekonomi suatu negara/daerah, terutama dalam hal peningkatan produktivitas.

3. Pendidikan

Adalah hak asasi setiap warga negara Indonesia. Oleh karena itu, warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakatnya. Tanpa memandang status sosial, ekonomi, ras, agama atau jenis kelamin, setiap warga negara berhak atas pendidikan. Hal ini diatur dalam UUD 1945, dan penyelenggaraan pendidikan semacam ini tidak terlepas dari kontribusi yang dilakukan oleh pemerintah dan berbagai lembaga masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. Ketenagakerjaan

Itu bagian dari kebahagiaan masyarakat yang bisa dilihat dari angka partisipasi pasar tenaga kerja dan angka pengangguran yang dipublikasikan.

5. Taraf dan pola konsumsi

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan. Selama ini masyarakat memiliki pemahaman yang baik tentang proporsi pengeluaran konsumsi pangan pada seluruh pengeluaran rumah tangga, dan dapat memberikan gambaran kesejahteraan keluarga pada hari itu. Rumah tangga dengan proporsi pengeluaran konsumsi pangan yang lebih besar adalah rumah tangga. Rumah tangga dengan proporsi pengeluaran konsumsi makanan yang lebih besar menunjukkan bahwa rumah tangga tersebut memiliki pendapatan rumah tangga, dan pengeluaran konsumsi makanan menyumbang proporsi yang lebih kecil dari total pengeluaran rumah tangga. Dengan kata lain, jika persentase pengeluaran makanan jauh lebih kecil daripada persentase pengeluaran bukan makanan, maka rumah/keluarga tersebut cenderung lebih sejahtera.

6. Perumahan dan lingkungan

Perumahan dan kelengkapannya adalah keperluan asas dan penentu petunjuk kebajikan masyarakat. Rumah mempengaruhi perkembangan personaliti personaliti dan merupakan elemen penting dalam produktiviti dan kreativiti. Kebajikan masyarakat dicapai dengan memenuhi keperluan lembaga pengarah dan menghubungkannya dengan kualiti hidup yang baik dan bermaruah.

7. Sosial dan lain-lain

Peningkatan kesejahteraan masyarakat juga terlihat pada akses pelayanan publik terhadap kredit usaha, akan memudahkan masyarakat dalam mengembangkan kegiatan usahanya yang akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sistem ekonomi Islam menghendaki tercapainya perekonomian yang memenuhi kebutuhan semua orang, pemerataan pendapatan dan kekayaan, dan kesempatan kerja yang penuh bagi setiap individu untuk memperoleh hak-haknya sesuai dengan kontribusi (kewajibannya) (Diola, 2011). Al-Ghazali mendefinisikan aspek kegiatan ekonomi untuk terciptanya kesejahteraan yaitu terpenuhinya semua kebutuhan (*dharuriyah*), kesenangan atau kenyamanan (*hajiyah*), dan kemewahan (*dharuriyah*). Untuk mencapai semua tujuan tersebut, harus memenuhi konsep *maqashid syariah* yaitu terpenuhinya perlindungan keimanan (*al-din*), jiwa (*al-nafs*), akal (*al-aql*), keturunan (*al-nasl*), dan kekayaan (*al-mal*) (Pusparini, 2015).

Hudiawan (2020) menjelaskan lima indikator dalam ekonomi Islam yang disebut sebagai *maqashid syariah*, yang dapat mendorong terjadinya kesejahteraan masyarakat yaitu sebagai berikut:

1. Agama (*Ad-Din*)

Ketaatan beragama diukur dengan tercapainya *maqashid*. yaitu beriman kepada Allah SWT, beriman kepada rasul-rasul-Nya, beriman kepada kitab-kitab-Nya, beriman kepada hari akhir dan

beriman kepada qadha dan qadar (Ryandono, 2010). Islam melindungi hak dan kebebasan, dan kebebasan pertama adalah kebebasan berkeyakinan dan beragama; Setiap pemeluk agama berhak untuk menganut agama dan cara berpikirnya masing-masing, tidak boleh dipaksa pindah agama atau aliran lain, dan tidak boleh dipaksa masuk Islam. (Al-Musri, 2009).

2. Jiwa (*An-Nafs*)

Hak pertama Islam untuk diperhatikan adalah hak untuk hidup, hak untuk disucikan dan tidak dapat merusak kejayaannya. Dalam Islam, kehidupan manusia sangat berharga dan harus dilindungi dan dilindungi (Al-Musri, 2009). Muslim dilarang membunuh orang lain atau diri mereka sendiri. Mempertahankan hidup dicapai dalam kondisi yang memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan dan fasilitas umum lainnya. Itu mendahului nafsu makan, karena mengancam kelangsungan hidup manusia jika diabaikan. (Ryandono, 2010).

3. Akal (*Al-Aql*)

Akal adalah sumber kebijaksanaan (pengetahuan) di dunia dan akhirat, cahaya petunjuk, cahaya mata pikiran, dan media kesejahteraan manusia. Dengan akal, perintah Tuhan diberikan, dan manusia juga berhak menjadi pemimpin di muka bumi, yang menjadikan manusia sempurna dan mulia, berbeda dengan makhluk lainnya (Al-Musri, 2009). Disarankan untuk mencari ilmu untuk menjaga akal. Artinya, melalui pendidikan, pelatihan, penelitian, pengembangan dan media informasi, tidak akan merugikan Anda

jika tidak dilakukan, tetapi akan mempersulit Anda dalam ilmu (Ryandono, 2010).

4. Keturunan (*An-Nasl*)

Dalam memelihara keturunan dan keluarga masa depan, termasuk sistem perkawinan, tunjangan kehamilan, persalinan dan menyusui, pendidikan masa depan anak, dan dukungan untuk anak yatim (Ryandono, 2010). Mempertahankan keturunan melalui perkawinan yang sah menurut agama dan nasional adalah soal menjaga kehormatan dan keturunan. Islam sangat berhati-hati dengan apa yang dijelaskan oleh teori di atas. Karena Islam adalah kebaikan An lil alamin kepada manusia di muka bumi.

5. Harta (*Al- Mal*)

Melindungi harta berarti bahwa manusia termotivasi untuk mencari kekayaan untuk mempertahankan eksistensinya dan meningkatkan kenikmatan materi dan agamanya. Manusia seharusnya tidak berdiri sebagai penghalang antara diri mereka sendiri dan kekayaan (Al-Musri, 2009). Namun, semua motif tersebut harus dibatasi oleh tiga syarat. Artinya, harta itu harus ditemukan dengan cara yang sah, digunakan untuk yang sah, dan dikeluarkan dari harta itu untuk hak Allah dan orang-orang di sekitarnya.

Bahwasanya dalam penelitian ini menggunakan indikator kesejahteraan masyarakat menurut ekonomi Islam, dimana kesejahteraan seluruh masyarakat terletak pada perlindungan keimanan (*al,din*), jiwa (*al-nafs*), akal (*al-aql*), keturunan (*al-nasl*),

dan Kekayaan (*al-mal*). Dalam kelima indikator ini menjamin perlindungan kepentingan publik dan merupakan yang yang diinginkan oleh masyarakat.

2.3 Penelitian Terdahulu

Pertama, pada penelitian oleh Fariz *et, al* (2017) yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Citra Perusahaan PT. Beiersdorf Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CSR yang terdiri dari *Community Support* dan *Environment* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Citra Perusahaan, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Citra Perusahaan, berdasarkan hasil penelitian, PT Beiersdorf Indonesia diharapkan melakukan program CSR sejenis di berbagai daerah Indonesia. Selain itu, pembenahan secara fisik terhadap fasilitas yang ada di merbabu Family Park mungkin akan menambah semakin meningkatkan citra positif perusahaan di masyarakat.

Kedua, pada penelitian yang dilakukan oleh Syarifuddin (2020) yang berjudul “ Dampak CSR terhadap Kesejahteraan Masyarakat Binaan Ternak PT. PLN Tanjung Jati B”. hasil Penelitian menunjukkan Implementasi *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan oleh PT. PLN TJB berjalan secara baik. Adanya Program CSR mendapatkan respon positif dari masyarakat. Masyarakat juga antusias menyambut program CR PT. PLN TJB.

Ketiga, pada penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2016) yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Citra Perusahaan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat, dan CSR berpengaruh positif terhadap citra perusahaan.

Keempat, pada penelitian yang dilakukan Sa'dan dan Evira (2019) yang berjudul “Pengaruh Pemberian CSR Dana Pendidikan Dari PT. Internusa Jaya Sejahtera Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian CSR dana pendidikan berpengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Distrik Ulilin Kabupaten Merauke, nilai koefisien determinasi sebesar 50.7% menunjukkan bahwa CSR pendidikan memberikan pengaruh secara simultan sebesar 50.7% terhadap kesejahteraan masyarakat Distrik Ulilin Kabupaten Merauke.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Elwan *et, al.* (2018) yang berjudul “Kebijakan *Corporate social Responsibility* (CSR) Pertambangan dan Pengaruh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”. Hasil analisis menunjukkan bahwa program CSR pertambangan secara simultan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Komunitas. Namun secara parsial hanya variabel mekanisme transfer dana CSR yang mempengaruhi tingkat masyarakat kesejahteraan, ketepatan sasaran, keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan perencanaan program CSR, Transparansi nilai CSR,

biaya transaksi dan pengawasan tidak mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Berbasis terhadap koefisien determinan persentase pengaruh kebijakan CSR pada pertambahan tempat transfer dana CSR mekanisme, ketepatan sasaran, pelibatan masyarakat dalam pelaksanaan program CSR, transparansi CSR nilai, biaya transaksi dan pengawasan kesejahteraan masyarakat Desa Koeono, Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan sebesar 34,4%, sisanya 65,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam hal ini penelitian.

Keenam, Penelitian yang dilakukan Wilyandri, *et al*, (2017) yang berjudul “Pengaruh Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat” Hasil penelitian membuktikan dampak/pengaruh program CSR terhadap kesejahteraan hidup masyarakat, dan tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR) menyisihkan sebagian laba/keuntungan yang didapat dari hasil eksplorasi/pengolahan sumber daya alam, yang tentunya mendatangkan profit bagi perusahaan dan bersama-sama dengan masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan menciptakan kualitas hidup yang lebih baik demi keberlangsungan hidup bersama. Penelitian kuantitatif *correctional*. Jumlah sampel 54 responden dengan teknik *random sampling*, data diambil dengan wawancara menggunakan kuesioner, kemudian data dianalisis dengan regresi linier sederhana dan analisis korelasi *spearman rank*. Hasil analisis adalah $Y = 0,854 + 0,975X$, jika $X=0$, berarti

tanggung jawab sosial perusahaan/CSR tidak ada atau tidak ditambah, maka kesejahteraan hidup masyarakat mengalami penurunan, jika $X=+1$ berarti tanggung jawab sosial perusahaan/CSR ditambah 0,975 maka kesejahteraan hidup masyarakat akan bertambah 0,854. Dan hasil uji hipotesis $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ yaitu $6,55 > 1,96$ dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara implementasi tanggung jawab sosial perusahaan/CSR terhadap kesejahteraan hidup masyarakat.

Ketujuh, Penelitian yang dilakukan Armin, *et al* (2016) yang berjudul “Pengaruh Corporate Social Responsibility goal, Corporate Social Issue, dan Corporate Relation Program Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada PT. Perkebunan Nusantara VII (PERSEROAN) Unit Usaha Kota Pagar Alam”. Hasil penelitian asil penelitian ini menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility Goal*, Corporate Program Isu Sosial dan Hubungan Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di PT. Unit Usaha Perkebunan Nusantara VII Kota Pagaralam. Berdasarkan hasil multiple persamaan regresi linier: $Y = 25\ 833 + + 0,239X_3 + 0,063X_2 + 0,395X_1 + + e$ dan memiliki koefisien (R) sebesar $= 0,631$ dan koefisien determinasi $(R^2) = 0,398$ jelas bahwa kesejahteraan masyarakat (variabel terikat) dijelaskan oleh *Goal Corporate Social Program Tanggung Jawab*, *Masalah Sosial Perusahaan* dan *Hubungan Perusahaan* (independen variabel) sebesar 39,8%. Dan sisanya 60,2% dijelaskan oleh faktor lain tidak diperiksa dalam penelitian ini.

Kedelapan, Penelitian yang dilakukan Nelly, *et al* (2017) yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Tambang Batu Bara Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Pegat Bukur”. Hasil penelitian yang diperoleh dimana terdapat hasil yang positif (tujuan yang sama) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat Desa Pegat Bukur dengan koefisien 0,045, tetapi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap taraf hidup masyarakat Kampung Pegat Bukur terlihat dari hasil uji koefisien 0,4% terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Pegat Bukur desa, sedangkan sisanya 99,6%. Dipengaruhi oleh variabel lain.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan Nurlina dan Rusdy (2020) yang berjudul “Implementasi CSR PT. LCI pemberdayaan masyarakat Lhonga-Leupung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. LCI telah melakukan kegiatan CSR dalam beberapa program yaitu program pendidikan, pembangunan ekonomi, sosial keagamaan dan kesehatan. Adapun kesesuaian dengan konsep Maşlahah, peneliti menggunakan modifikasi piramida CSR Carrol dan Piramida Maşlahah. Jika dilihat dari segi program dan pencapaian tujuan sudah sesuai, namun belum sesuai dengan konsep Maşlahah, dengan memajukan Al-Dharuriyyah, kemudian dilanjutkan dengan al-Hajjiyyah dan terakhir adalah Al-Taşiniyyah. Demikian pula jika dinilai dari segi pelaksanaan program, masih terdapat permasalahan seperti kurang tepat sasaran, kurangnya transparansi dalam pelaporan program CSR dan adanya

unsur riba dalam pengembangan ekspansi ekonomi. PT. LCI sebagai perusahaan asing yang melakukan kegiatan usaha di Aceh tepatnya di Lhoknga sudah berjalan Kegiatan CSR sejak tahun 2009. Kegiatan CSR dilakukan untuk menciptakan manfaat bagi masyarakat, tidak hanya untuk memenuhi kewajiban hukum, namun dengan program CSR mampu memberikan nilai pemberdayaan atau peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan Yusuf (2017) yang berjudul “Islamic Corporate Social Responsibility (I-CRS) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori Dan Praktik.”. Hasil penelitian menunjukkan persepsi stakeholder terhadap praktik CSR adalah tinggi dan positif. Adapun tingkat kepuasan terhadap CSR perbankan Syariah nasabah merasa puas terhadap CSR perbankan Syariah di Aceh. Stakeholder bank Syariah terhadap bank Syariah dan persepsi mereka terhadap praktik-praktik I-CSR bank positif dan signifikan. semakin baik tingkat persepsi maka semakin tinggi tingkat pemilihan responden terhadap perbankan Syariah di Aceh.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian (Peneliti, Tahun)	Variabel Penelitian	Persamaan
Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Citra Perusahaan PT. Beirsdorf Indonesia, (Fariz, Dkk, 2017)	Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CSR yang terdiri dari <i>Community Support</i> dan <i>Environment</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Citra Perusahaan, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Citra Perusahaan, berdasarkan hasil penelitian, PT Beiersdorf Indonesia diharapkan melakukan program CSR sejenis di berbagai daerah Indonesia.
Dampak CSR terhadap Kesejahteraan Masyarakat Binaan Ternak PT. PLN Tanjung Jati B, (Syarifuddin, 2020).	Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan Implementasi Corporate Social Responsibility yang dilaksanakan oleh PT. PLN TJB berjalan secara baik. Adanya Program CSR mendapatkan respon positif dari masyarakat. Masyarakat juga antusias menyambut program CR PT. PLN TJB.
Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Citra Perusahaan, (Wenny,2016)	Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat, dan CSR berpengaruh positif terhadap citra perusahaan.
Pengaruh Pemberian CSR Dana Pendidikan dari PT. Internusa Jaya Sejahtera Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, (Sa'adah dan Azis, 2019)	Kuantitatif Deskriptif	Penelitian membahas bagaimana pengaruh program CSR Perusahaan terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Tabel 2.1 – Lanjutan

Judul Penelitian (Peneliti, Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Kebijakan Corporate social Responsibility (CSR) Pertambangan dan Pengaruh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, (Elwan, Dkk, 2018)	Kuantitatif Deskriptif	Pada Penelitian membahas bagaimana pengaruh program CSR perusahaan terhadap Kesejahteraan Masyarakat
Pengaruh Corporate Social Responsibility goal, Corporate Social Issue, dan Corporate Relation Program Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada PT. Perkebunan Nusantara VII (PERSEROAN) Unit Usaha Kota Pagar Alam, (Mikial, <i>et al</i> , 2016)	Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian asil penelitian ini menyatakan bahwa <i>Corporate Social Responsibility Goal</i> , Corporate Program Isu Sosial dan Hubungan Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di PT. Unit Usaha Perkebunan Nusantara VII Kota Pagaralam.
Pengaruh Corporate Social Responsibility Perusahaan Tambang Batu Bara Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Pegat Bukur, (Nelly, <i>et al</i> , 2017)	Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian yang diperoleh dimana terdapat hasil yang positif (tujuan yang sama) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat Desa Pegat Bukur dengan koefisien 0,045, tetapi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap taraf hidup masyarakat Kampat Pegat Bukur terlihat dari hasil uji koefisien 0,4% terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Pegat Bukur desa, sedangkan sisanya 99,6%. Dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 2.1 – Lanjutan

Judul Penelitian (Peneliti, Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Pengaruh Corporate Social Responsibility Perusahaan Tambang Batu Bara Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Pegat Bukur, (Nelly, <i>et al</i> , 2017)	Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian yang diperoleh dimana terdapat hasil yang positif (tujuan yang sama) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat Desa Pegat Bukur dengan koefisien 0,045, tetapi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap taraf hidup masyarakat Kampung Pegat Bukur terlihat dari hasil uji koefisien 0,4% terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Pegat Bukur desa, sedangkan sisanya 99,6%. Dipengaruhi oleh variabel lain.
Implementasi CSR PT. LCI pemberdayaan masyarakat Lhonga-Leupung, (Nurlina dan Rusdy, 2020)	Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. LCI telah melakukan kegiatan CSR dalam beberapa program yaitu program pendidikan, pembangunan ekonomi, sosial keagamaan dan kesehatan. pelaksanaan program, masih terdapat permasalahan seperti kurang tepat sasaran, kurangnya transparansi dalam pelaporan program CSR dan adanya unsur riba dalam pengembangan ekspansi ekonomi.
Islamic Corporate Social Responsibility (I-CRS) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori Dan Praktik. (Yusuf, 2017)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan persepsi stakeholder terhadap praktik CSR adalah tinggi dan positif. Stakeholder bank Syariah terhadap bank Syariah dan persepsi mereka terhadap praktik-praktik I-CSR bank positif dan signifikan. semakin baik tingkat persepsi maka semakin tinggi tingkat pemilihan responden terhadap perbankan Syariah di Aceh.

2.3.1 Pengaruh Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Implementasi CSR PT. Raja Marga memberikan anggaran CSR kepada masyarakat seperti CSR Lingkungan, CSR Sosial, dan CSR Tenaga Kerja, tiga CSR perusahaan adalah dana yang diberikan kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup, sehingga CSR PT. Raja marga berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syarifuddin (2019) yang berjudul analisis dampak pemberian CSR terhadap kesejahteraan masyarakat binaan ring I PT. PLN Tanjung Jati B Kabupaten Jepara, penelitian ini melihat pengaruh program kemitraan dan bina lingkungan terhadap kesejahteraan masyarakat. hasil penelitian menunjukkan implementasi CSR yang dilaksanakan PT. PLN TJB berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan. Adanya program CSR mendapat respon positif dari masyarakat. Selain itu penelitian yang dilakukan Nurlina dan Rusdy (2020) yang berjudul Implementasi CSR PT. LCI pemberdayaan masyarakat Lhonga-Leupung. Menunjukkan implementasi program CSR memberikan manfaat bagi masyarakat, tidak hanya memenuhi kewajiban hukum, namun dengan CSR mampu memberikan nilai pemberdayaan atau kualitas hidup masyarakat.

2.5 Kerangka Berpikir

Adapun kerangka penelitian ini memfokuskan Dampak Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus PT Raja Marga Kabupaten Nagan Raya).



2.6 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teori, hasil penelitian yang relevan dan kerangka pemikiran di atas, dapat ditarik hipotesis dari masalah penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = CSR tidak berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat

H_1 = CSR berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan dalam bentuk kuantitatif. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah kuantitatif, yaitu metode yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang kemudian digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu, dan alat penelitian akan digunakan untuk mengumpulkan data, Kemudian analisis data dilakukan secara statistik dengan tujuan untuk mengecek hipotesis yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, metode ini disebut juga metode kuantitatif karena data penelitian berbentuk numerik dan analisisnya juga menggunakan pola statistik.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan Industri PT Raja Marga dan Masyarakat Alue Rambot. yang berlokasi di desa Alue Rambot. Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Kode Pos 23662 provinsi Aceh. alasan dipilihnya PT Raja Marga dan Masyarakat Alue Rambot karena perusahaan Industri ini yang berwenang mengeluarkan CSR untuk masyarakat Desa Alue. Di dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan menyebarkan beberapa kuesioner pada responden sebagai instrument dari penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2018) interpretasi terhadap totalitas sebagai area generalisasi, terdiri dari objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang diidentifikasi peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan. Erlina (2011) menganggap bahwa populasi adalah sekelompok orang, suatu peristiwa yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang dimiliki suatu daerah tertentu dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan suatu masalah penelitian. Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Alue Rambot yang berjumlah 1,321 orang (BPS, 2020).

Sugiyono (2018) Sampel adalah sebagian dari populasi itu. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non probability sumpling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Diantara kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Masyarakat yang merasakan manfaat dari CSR
2. Masyarakat yang memahami tentang dana dari CSR dengan rentang umur 20 - >40 tahun.

Jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin sebagaimana dikutip dalam buku Sujarweni (2015) termasuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini, digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal

N = jumlah populasi

e^2 = persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel (1%,5%,10%)

Berdasarkan rumus slovin diatas, adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut:

$$\frac{1321}{1+(1321 \times 0.1^2)}$$

Oleh karena itu, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 93 orang yang tinggal di desa Alue Rambot.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Umar (2013) mendefinisikan data primer sebagai data yang diambil dari sumber aslinya, baik secara individu maupun perorangan, seperti hasil wawancara dan hasil kuesioner yang biasanya dilakukan oleh peneliti.. Situmorang (2010) berpendapat bahwa data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan. Data primer penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yaitu masyarakat di desa Alue Rambot.

3.4.2 Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai data pendukung. Pantiyasa (2013) mendefinisikan data sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa data yang sudah jadi, dan bukan merupakan hasil dari pengumpulan dan pengolahan sendiri. Situmorang (2010) mengatakan data sekunder di atas merupakan data yang diperoleh/dikumpulkan dan dirangkum oleh penelitian-penelitian sebelumnya, atau diterbitkan oleh berbagai lembaga lain, dan biasanya merupakan sumber tidak langsung berupa data dokumenter dan arsip resmi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi perpustakaan, dokumentasi, literatur, dan buku-buku yang terkait dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera (Arikunto, 2010). Supriyati (2011) mengemukakan bahwa observasi adalah cara pengumpulan data penelitian yang bersifat naturalistik yang terjadi di lingkungan alam, dan pelakunya secara alami ikut serta dalam interaksi. Observasi penelitian ini berkaitan langsung dengan perusahaan industri PT Raja Marga dan masyarakat desa Alue Rambot.

3.5.2 Kuesioner

Arikunto (2010) menjelaskan bahwa kuesioner disebut juga angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan

memberikan responden serangkaian pertanyaan tertulis yang harus mereka jawab. Kuesioner adalah aplikasi tertutup atau terbuka yang ditujukan langsung kepada responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup yaitu responden hanya dapat menjawab sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia. Bungin (2013) mengatakan bahwa bentuk umum angket berisi tentang petunjuk pengisian angket dan bagian identitas yang nantinya diisi oleh responden sebelum menjawab pertanyaan. Jenis kuesioner yang disebarkan adalah jenis kuesioner tertutup, jadi peneliti yang menyediakan jawaban untuk para responden dan responden hanya perlu menjawab pertanyaan yang ada di dalam kuesioner tersebut.

3.6 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, instrumen skala pengukuran dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner tersebut, maka menggunakan skala likert. Skala Likert adalah skala yang mengukur persetujuan atau ketidaksetujuan seseorang dengan serangkaian pernyataan mengenai keyakinan atau perilaku tentang subjek tertentu (Hermawan, 2006).

Dengan menggunakan skala Likert, maka skala Likert digunakan untuk mengukur reaksi atau respon seseorang terhadap suatu objek sosial. Proses penyusunan skala Likert melibatkan identifikasi variabel yang akan dipelajari, mengidentifikasi indikator yang dapat mengukur variabel yang diteliti, dan

mereduksi indikator tersebut menjadi daftar pernyataan (Suliyanto, 2009). Ukuran skala likert dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Keterangan (Jawaban)	Skor
1	SS = Sangat setuju	5
2	S = Setuju	4
3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS = Tidak setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2018)

3.7 Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Dependen

Sugiyono (2018) mendefinisikan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Kuncoro (2013) mendefinisikan variabel terikat sebagai variabel menjadi masalah utama pengamatan. Seorang pengamat harus mampu memprediksi atau menjelaskan variabel-variabel dari variabel terikat dan perubahan-perubahannya selanjutnya. kesejahteraan (Y) merupakan Variabel terikat (Dependen) dalam penelitian ini

Kolle dan Bintaro menjelaskan bahwa kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan, yaitu kualitas hidup pertama dilihat dari aspek perumahan, sandang, pangan, kedua dilihat dari kualitas fisik, seperti kesehatan fisik, lingkungan, alam, dan ketiga kalinya dilihat dari perspektif psikologis Lihatlah kualitas hidup, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya (Gunarto, 2015).

3.7.2 Variabel Independen

Sugiyono (2018) menyatakan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Kuncoro (2013:50) mendefinisikan Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan variabel terikat dan nantinya mempunyai hubungan positif atau negatif terhadap variabel terikat. Variasi variabel terikat adalah hasil dari variabel bebas. CSR (X) merupakan variabel bebas (Independen) dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
CSR (X)	Suharto menjelaskan CSR adalah operasi bisnis yang ditujukan tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, tetapi juga pada pengembangan wilayah sosial ekonomi yang integral, kelembagaan dan berkelanjutan (Nely <i>et,al</i> 2017).	1. CSR Sosial 2. CSR Lingkungan 3. CSR Tenaga Kerja	Menggunakan skala <i>likert</i> 1-5 dengan teknik agree-disagree scale
Kesejahteraan (Y)	Kesejahteraan dalam arti luas mencakup berbagai tindakan yang dilakukan oleh masyarakat untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Standar hidup yang lebih baik ini tidak hanya diukur secara ekonomi dan fisik, tetapi juga memperhitungkan aspek kehidupan sosial, psikologis dan spiritual. (Rukminto, 2017).	1. Harta 2. Keturunan 3. Agama 4. Jiwa 5. Akal	Menggunakan skala <i>likert</i> 1-5 dengan teknik agree-disagree scale

Sumber: Data diolah (2021)

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Validitas

Siregar (2015) mengemukakan validitas adalah alat ukur yang menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukurnya. Ghozali (2013) mengatakan bahwa uji validitas adalah alat untuk mengukur keabsahan suatu kuesioner sehingga dapat diperoleh hasil yang akurat sesuai dengan yang diharapkan. Jika pernyataan-pernyataan dalam angket dapat mengungkapkan apa yang akan diukur oleh angket tersebut, maka dapat dikatakan bahwa angket tersebut efektif.

Tingkat validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai hitung r (*correct item total correlation*) dengan nilai tabel r dengan ketentuan untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan tingkat signifikansi 5% (0,05), dimana n adalah jumlah sampel. Bila r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2013:52)

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan bantuan statistik. Hipotesis yang digunakan diuji dengan teknik analisis linier sederhana, koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji-t).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran seberapa reliabel atau reliabelnya suatu instrumen, artinya reliabilitas berkaitan dengan keakuratan (artinya konsisten) dari instrumen ukur tersebut.

(Mustafa, 2013). Ghozali (2013) Jika jawaban responden atas pertanyaan tersebut konsisten dari waktu ke waktu, suatu kuesioner dikatakan reliabel. Jika cronbach' alpha $> 0,60$, item kuesioner dikatakan reliabel (layak), jika cronbach' alpha $< 0,60$, maka item kuesioner dikatakan tidak reliabel.

3.8.3 Uji Korelasi

Dalam mengukur kekuatan dan arah hubungan antara variabel dengan variabel lainnya perlu adanya pengujian korelasi. Dimana kemungkinan antara variabel adalah sebagai berikut:

1. Kedua variabel tidak terdapat hubungan (nilai $r = 0$)
2. Hubungan kedua variabel cukup kuat ($r = \pm 0,5$)
3. Hubungan kedua variabel kuat ($r = \pm 0,75$)
4. Hubungan kedua variabel sangat kuat (r mendekati 1)

3.8.4 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan regresi residual. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Plot PP. Informasi wajar adalah informasi yang membentuk titik-titik yang tersebar pada suatu tempat yang tidak jauh dari garis diagonal. Hasil analisis regresi linier dengan grafik normal PP Residual error plot model regresi menunjukkan pola grafik normal, yaitu sebaran titik-titik yang terletak berdekatan dengan garis diagonal.

3.8.5 Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan jenis hubungan antara variabel yang diselidiki. Persamaan regresi sederhana X untuk Y adalah:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan: a = Bilangan konstanta

b = Angka atau arah koefisien regresi

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

Koefisien a merupakan titik potong antara garis regresi dengan sumbu y pada koordinat kartesius.

Tanda positif dari nilai b atau koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel independen dan variabel dependen berjalan dalam satu arah, setiap kali variabel independen menurun atau meningkat, variabel dependen akan meningkat atau menurun.

3.8.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui persentase variabel dependen yang ditimbulkan oleh variabel independen. Interval antara nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0 hingga 1. Jika R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa hasil model regresi baik atau dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara keseluruhan. Sebaliknya, jika R^2 mendekati 0, variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat secara keseluruhan (Sujarweni, 2015).

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari Program CSR (X) terhadap Kesejahteraan (Y) dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD).

$$Kd = r_{yx}^2 \times 100\%$$

Keterangan: Kd = Nilai koefisien determinan

R_{yx2} = Nilai koefisien korelasi

3.8.7 Uji Signifikansi (Uji-t)

Nilai t digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Menentukan Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara program CSR Terhadap Kesejahteraan

H_1 = Ada pengaruh secara signifikan antara program CSR Terhadap Kesejahteraan

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0.05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

3. Menggunakan t hitung

Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$

4. Kriteria pengujian

H_0 diterima jika t hitung $<$ t tabel

H_0 ditolak jika t hitung $>$ t tabel

5. Membuat kesimpulan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT Raja Marga

4.1.1 Sejarah PT Raja Marga

PT Raja Marga Awal mulanya didirikan pada tahun 2014, Pendiri perusahaan adalah Tn. William Tan. Sesuai dengan akta pendirian perseroan terbatas dengan Notaris Yanti, S.H No. 22 Tanggal 10 Mei 2013. Dengan pengesahan badan hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia Nomor AHU - 0051744.AH.01.09 Tahun 2013 ditetapkan di Jakarta.

PT. Raja Marga merupakan perusahaan perseroan terbatas yang bergerak di bidang pengolahan kelapa sawit menjadi CPO (*Crude Palm Oil*). Produksi PT Raja Marga merupakan hasil olahan dari buah kelapa sawit yang kemudian menjadi CPO, Kernel dan Cangkang, yang dimana pemasok buah sawit ke perusahaan adalah mayoritas masyarakat setempat yang kebanyakan memiliki kebun kelapa sawit sehingga perusahaan memanfaatkan hasil panen buah sawit tersebut dibeli oleh perusahaan dengan harga yang sudah ditetapkan oleh harga minyak dunia. Perusahaan memasarkan produksi tersebut kepada perusahaan PT. Smart, PHPO dan lestari Mas.

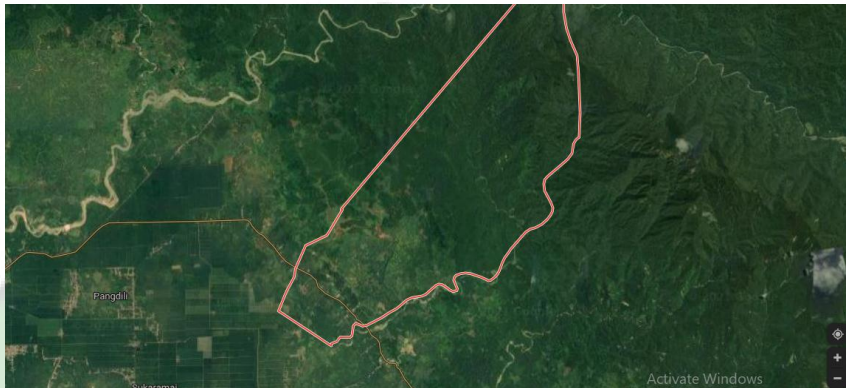
4.1.2 Geografis

PT. Raja Marga berada di Desa Alue Rambot, Kecamatan Darul Makmur, Kabupaten Nagan Raya, PT. Lokasi Perusahaan

berjarak \pm 550 meter dari Jalan Nasional - Lintas Meulaboh – Tapak Tuan. PT. Raja Marga di bangun di area seluas 12.96 Ha

Gambar 4.1

Peta Desa Alue Rambot Kec. Darul Makmur Kab. Nagan Raya



4.1.3 Visi dan Misi PT. Raja Marga

1. Visi

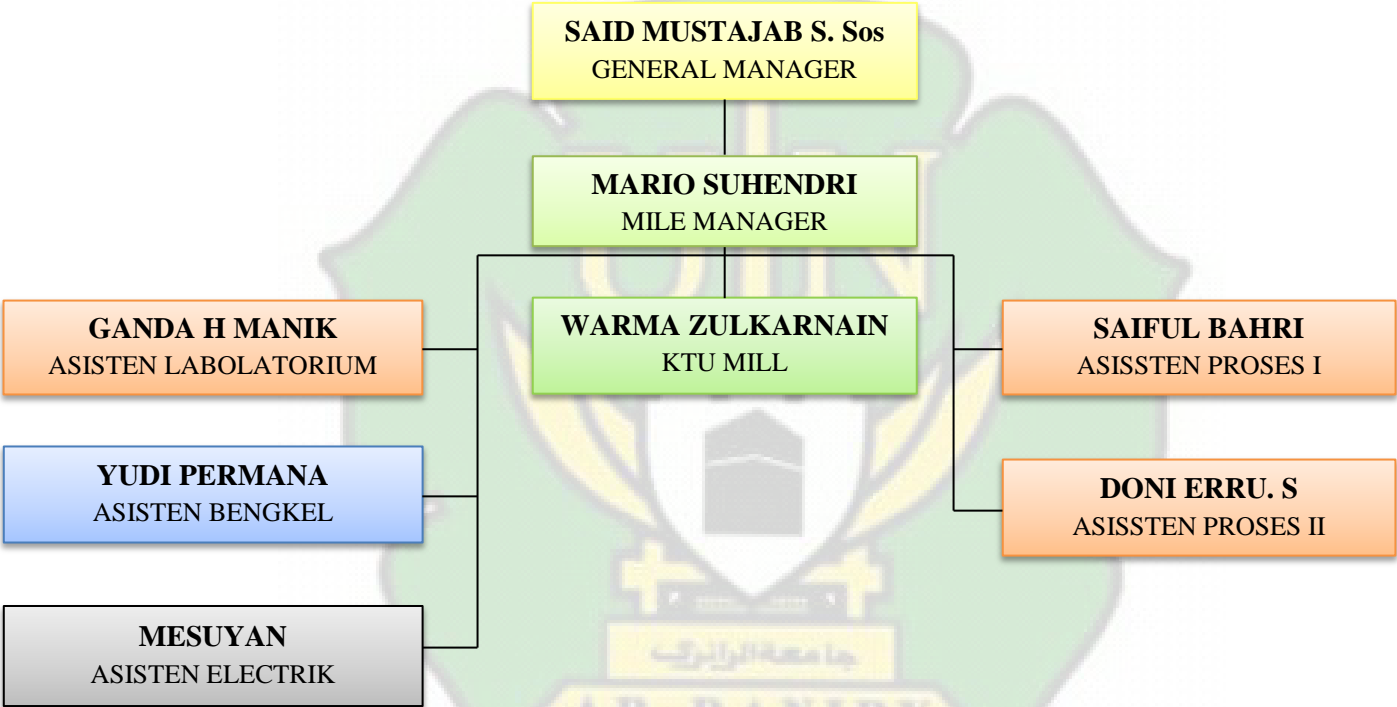
Menjadi perusahaan yang berkembang

2. Misi

Memajukan perekonomian masyarakat setempat

4.1.4 Struktur Organisasi PT. Raja Marga

STRUKTUR ORGANISASI PMKS PT. RAJA MARGA – NAGAN RAYA SEPTEMBER 2021



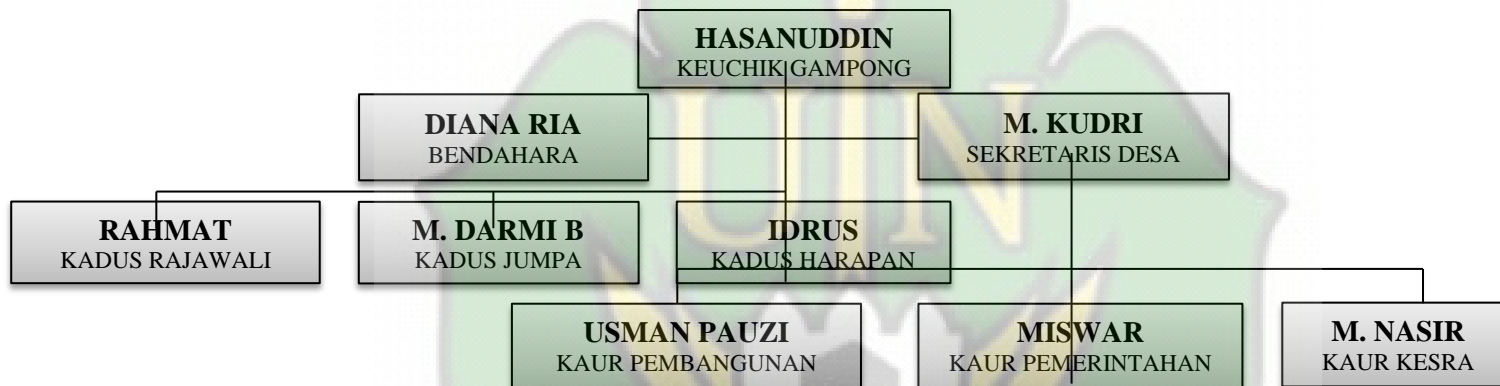
4.2 Profil Desa Alue Rambot

Desa Alue Rambot terletak di ujung perbatasan antara Kabupaten Nagan Raya dan Kabupaten Aceh Barat Daya, Desa Alue Rambot merupakan salah satu desa dari Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya dengan luas wilayah sekitar 7.01 Km², dan dengan jumlah penduduk sebanyak 1.321 jiwa. Desa Alue Rambot memiliki tiga (3) dusun yaitu Harapan Rajawali, Jumpa. Ketiga dusun tersebut dipimpin oleh Kechik Hasanuddin.

Masyarakat Desa Alue Rambot kebanyakan bekerja di bidang perkebunan kelapa sawit, hal ini dikarenakan sebagian besar Desa Alue Rambot adalah wilayah perkebunan kelapa sawit. Adapun Struktur Pemerintahan Desa Alur Rambot adalah sebagai berikut:

STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA ALUE RAMBOT

KEC. DARUL MAKMUR KAB. NAGAN RAYA



4.3 Pelaksanaan Penyebaran Kuesioner Pada CSR Gampong Alue Rambot

Tabel 4.1

Jadwal Penyebaran Kuesioner

No	Tanggal	Jumlah Responden	Waktu Pelaksanaan	
			Mulai	Selesai
1.	11-Okt-2021	16	09.00	17.00
2	12-Okt-2021	14	10.00	17.30
3	13-Okt-2021	18	08.30	17.00
4	14-Okt-2021	17	09.30	17.00
5	15-Okt-2021	15	09.00	16.00
6	16-Okt-2021	12	10.00	17.00
7	17-Okt-2021	8	11.00	16.00

Berdasarkan Tabel 4.1 Penyebaran kuesioner penelitian dilakukan pada 11 Oktober 2021 sampai tanggal 17 Oktober 2021. Subjek yang dijadikan sebagai responden adalah masyarakat yang menerima dampak implementasi CSR PT. Raja Marga yaitu masyarakat Gampong Alue Rambot sebanyak 100 orang. Setelah melakukan penelitian lapangan, peneliti melakukan analisis statistik untuk mengetahui bagaimana dampak implementasi CSR terhadap tingkat Kesejahteraan Masyarakat.

4.4 Hasil Penelitian

4.4.1 Karakteristik Responden

Deskripsi karakteristik responden dimaksudkan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing responden dalam penelitian ini, namun deskripsi ini memudahkan peneliti untuk memperjelas responden, dan peneliti didasarkan pada karakteristik

responden. Bahwa mereka dapat dengan mudah membantu dalam menganalisis jawaban.

1. Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan kuesioner, responden diambil dari kelompok umur sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>40	21	22.6	22.6	22.6
	20-29	37	39.8	39.8	62.4
	30-39	35	37.6	37.6	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber: data primer 2021

Dari tabel di atas 4.2 dapat dijelaskan bahwa ada klarifikasi usia yang memudahkan untuk mengklasifikasikan dan menganalisis usia responden. Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa (37,6%) responden dalam penelitian ini berusia 20 hingga 29 tahun, 35,0% berusia 30 hingga 39 tahun, dan 21,0% berusia di atas 40 tahun.

2. Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penelitian, kelompok pendidikan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

		Pendidikan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	SD	7	7.5	7.5	7.5
	SMP	15	16.1	16.1	23.7
	SMA	65	69.9	69.9	93.5
	S1/DIII	6	6.5	6.5	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber : data primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan pendidikan terakhir responden yang berpendidikan S1 sebanyak 6 orang (6,5%), yang berpendidikan terakhir SMA sebanyak 65 orang (69,9%), kemudian yang berpendidikan terakhir SMP sebanyak 15 orang (16,1%), dan yang berpendidikan terakhir SD sebanyak 7 orang (7,5%)

3. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian, kelompok pekerjaan Responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

		Pekerjaan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Petani	38	40.9	40.9	40.9
	Buruh	28	30.1	30.1	71.0
	PNS	4	4.3	4.3	75.3
	Wiraswasta	11	11.8	11.8	87.1
	Lainnya	12	12.9	12.9	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber: data primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan pekerjaan responden yang pekerjaan petani sebanyak 38 orang (40,9%), yang pekerjaan sebagai buruh sebanyak 28 orang (30,1%), yang pekerjaan sebagai PNS sebanyak 4 orang (4,3%), kemudian yang pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 11 orang (11,8%), dan yang pekerjaan lainnya sebanyak 12 orang (12,9%).

4. Jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, kelompok responden jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Persentase Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Laki-laki	64	68.8	68.8	68.8
	Perempuan	29	31.2	31.2	100.0
Total		93	100.0	100.0	

Sumber: data primer (2021)

Berdasar data pada tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa total jumlah keseluruhan responden berjumlah 93 orang (100,0%). Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 64 orang (68,8%) sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 29 orang (31,2%).

4.4.2 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson pada software SPSS 25. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila $R\text{-hitung} > R\text{-tabel}$ atau $p\text{-value (sig.)} < \alpha (0.05)$. Nilai $R\text{-tabel}$ diperoleh dari table R product moment dengan ketentuan

melihat $df = N-2$, N merupakan jumlah responden. Sehingga diperoleh nilai R-tabel untuk $df = 93-2 = 91$ adalah 0,203. Hasil pengolahan uji validitas menggunakan SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
CSR	X1	0.430	0.203	Valid
	X2	0.590	0.203	Valid
	X3	0.461	0.203	Valid
	X4	0.269	0.203	Valid
	X5	0.359	0.203	Valid
	X6	0.390	0.203	Valid
	X7	0.279	0.203	Valid
	X8	0.597	0.203	Valid
	X9	0.480	0.203	Valid
	X10	0.430	0.203	Valid
	X11	0.396	0.203	Valid
	X12	0.591	0.203	Valid
	X13	0.494	0.203	Valid
	X14	0.481	0.203	Valid
Kesejahteraan	Y1	0.514	0.203	Valid
	Y2	0.539	0.203	Valid
	Y3	0.410	0.203	Valid
	Y4	0.633	0.203	Valid
	Y5	0.410	0.203	Valid
	Y6	0.571	0.203	Valid
	Y7	0.806	0.203	Valid
	Y8	0.633	0.203	Valid
	Y9	0.806	0.203	Valid
	Y10	0.616	0.203	Valid
	Y11	0.514	0.203	Valid
	Y12	0.626	0.203	Valid

Sumber : data primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa instrumen indikator pernyataan dalam penelitian adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan r-hitung pada indikator lebih besar dari r-

tabel yang menunjukkan bahwa indikator pernyataan dalam penelitian ini adalah valid.

4.4.3 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah untuk mengevaluasi konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama atau untuk memperoleh hasil yang konsisten. Dalam uji reliabilitas digunakan metode pengukuran reliabilitas Cronbach Alpha (α), karena setiap butir pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Jika nilai alpha (α) suatu alat lebih besar 0,60, maka dikatakan reliabel.

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas

Variabel	Reabilitas Coeficient	Minimal Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	keterangan
CSR	14 item pernyataan	0,60	0,676	Reliabel
Kesejahteraan	12 item pernyataan		0,821	Reliabel

Sumber : data primer (2021)

Dapat dilihat dari tabel 4.7 di atas bahwa nilai Cronbach's Alpha Variabel CSR (X) sebesar 0,676 dan Nilai Cronbach's Alpha variabel Kesejahteraan (Y) sebesar 0,821 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar ($>$) dari nilai Minimal Cronbach's Alpha sebesar 0,60 yang menyatakan hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel

4.4.4 Uji Korelasi

Pengukuran korelasi berguna untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel CSR dan Tingkat Kesejahteraan.

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Korelasi

Correlations

		xtotal	Ytotal
xtotal	Pearson Correlation	1	.472**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	93	93
ytotal	Pearson Correlation	.472**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : data primer (2021)

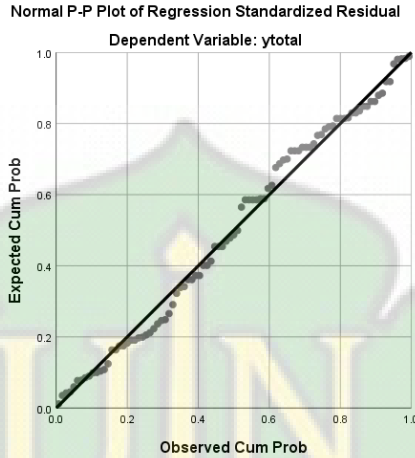
Berdasarkan tabel 4.8 di atas menjelaskan bahwa antara variabel CSR (X) dan variabel Kesejahteraan (Y) dinyatakan memiliki hubungan. Hubungan dapat dilihat pada nilai p-value (sig.) yang diperoleh yaitu sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil (<) dibandingkan $\alpha(0,06)$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel CSR (X) berhubungan positif terhadap variabel Kesejahteraan (Y).

4.4.5 Uji Normalitas

dilakukan pada residual atau error regresi. Pengujian normalitas menggunakan grafik P-P Plot yang dihasilkan oleh SPSS 25. Berikut P-P Plot yang dihasilkan dari SPSS 25.

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-P Plot



Hasil uji normalitas data dinyatakan normal apabila sebaran titik berada di sekitar garis diagonal P-P Plot. Berdasarkan hasil *Output* di atas diperoleh sebaran titik data berada di sekitar garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut sudah berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas pengujian regresi linier sederhana.

4.4.6 Uji Estimasi Parameter dan Hipotesis

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis tersebut. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan hipotesis ini, metode regresi linier sederhana menghubungkan variabel terikat dengan bebas. Analisis ini digunakan untuk menghitung dampak implementasi CSR terhadap kesejahteraan masyarakat desa Alue Rambot.

4.4.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menggambarkan proporsi variabel dependen yang secara simultan dapat dijelaskan oleh variabel independen. rentang nilai koefisien determinasi adalah 0-1. Jika nilai (R^2) mendekati 1 maka variabel independen menjadi lebih besar saat menjelaskan variabel dependen, tetapi jika nilai (R^2) mendekati nol (0), variabel independen menjadi lebih kecil saat menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472 ^a	.222	.214	4.583

a. Predictors: (Constant), xtotal

b. Dependent Variable: ytotal

Sumber : data primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan besarnya R Square (R^2) yang berfungsi untuk mengetahui besarnya persentase variabel dependen yang dapat diprediksi dengan menggunakan variabel independen. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menghitung besarnya peranan untuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Menghitung koefisien determinasi adalah dengan mengkuadratkan hasil korelasi yang dikalikan 100%. Angka R square 0,222 atau 22,2% (R^2) dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa variabel CSR (X) berhubungan sebesar 22,2% terhadap variabel Kesejahteraan (Y), sedangkan sisa 78,8% berhubungan dengan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi kesejahteraan. Untuk itu perlu pengembangan penelitian lebih lanjut dengan topik ini.

4.4.6.2 Uji Parsial (Uji-T)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji parsial (uji T) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen (Ghozali, 2013). Dari perhitungan didapatkan nilai T tabel sebesar 1,986 yang diperoleh $df = 93 - 2 = 91$ (dimana k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel). Pengujian ini memiliki ketentuannya yaitu:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau T hitung $>$ T Tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara individual.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau T hitung $<$ T Tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan berarti variabel bebas tidak bisa menerangkan variabel terikat secara individual.

Hasil dari uji parsial (Uji T) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Parameter Individual (T-test)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.871	6.553		1.659	.101
	Xtotal	.621	.122	.472	5.102	.000

a. Dependent Variable: ytotal

Sumber : data primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas hasil uji T menunjukkan bahwa nilai sig. dari variabel CSR (X) sebesar 0,000 lebih kecil (<) 0,05 dan hasil dari nilai T-hitung variabel CSR (X) sebesar 5,102 lebih besar (>) dari nilai T-tabel sebesar 1,986 yang menyatakan bahwa implementasi CSR PT. Raja Marga berpengaruh Signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

4.4.7 Regresi Linear Sederhana

Dari hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.9 dapat diketahui hasil regresi linear sederhana diperoleh koefisien untuk variabel Program CSR sebesar 0,621 dengan konstant sebesar 10,871 sehingga model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 10,871 + 0,621X$$

Kemudian dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diinterpretasikan mengenai keadaan variabel tersebut bahwa

setiap kenaikan variabel x sebanyak 1 poin, maka variabel Y diperkirakan akan mengalami peningkatan sebesar 0,621. Dengan kata lain dapat disebutkan bahwa setiap peningkatan Program CSR sebesar 1 poin maka tingkat Kesejahteraan yang akan mengalami kenaikan sebesar 0,621.

Nilai beta dalam Unstandardized Coefficients menunjukkan angka sebesar 0,112, yang artinya adalah besaran Dampak Implementasi Program Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian baik dari hasil wawancara dan kuesioner/angket, maka penelitian menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Dampak Implementasi CSR PT. Raja Marga Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil analisis dan uji hipotesis menunjukkan nilai sig. dari variabel CSR (X) sebesar 0,000 lebih kecil ($<$) 0,05 dan hasil dari nilai T-hitung variabel CSR (X) sebesar 5,102 lebih besar ($>$) dari nilai T-tabel sebesar 1,986 yang menyatakan bahwa implementasi CSR PT. Raja Marga berpengaruh Signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dalam upaya untuk meningkatkan manfaat dana CSR bagi masyarakat desa Alue Rambot, PT. Raja Marga memberikan anggaran untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan dan masyarakat seperti CSR lingkungan, CSR Sosial

dan CSR Tenaga Kerja. CSR dalam bidang lingkungan PT. Raja Marga melakukan pelestarian lingkungan dimana PT. Raja mengatasi Masalah seperti limbah dan PT. Raja marga memberikan Kompensasi kepada masyarakat yang berada di sekitar perusahaan dimana terkena langsung dampak yang ditimbulkan oleh limbah perusahaan.

CSR dalam bidang Sosial, PT. Raja marga memberikan dana sosial kepada masyarakat berupa bantuan seperti memberi anggaran untuk pembangunan masjid, memberikan santunan untuk anak yatim, dana untuk program pemuda desa, serta dana untuk para tokoh masyarakat/adat kampung yang diberikan setiap tahun oleh PT. Raja Marga.

CSR dalam bidang Tenaga Kerja, PT. Raja Marga memberikan peluang kerja kepada masyarakat yang memenuhi syarat yang diterapkan oleh PT. Raja Marga, dimana sebagian masyarakat yang memenuhi kriteria direkrut sebagai karyawan tetap untuk bekerja di pabrik tersebut dan sebagian lainnya dikontrak secara mingguan. Dari ketiga CSR PT. Raja Marga tersebut bahwa dana CSR dapat memberikan dampak dan berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat desa Alue Rambot.

Dalam hal ini, peneliti menganalisis bahwa CSR PT. Raja Marga merupakan kebutuhan bagi masyarakat, sehingga berkesimpulan untuk memasukkannya ke dalam *maqashid* syariah

yang merupakan kepentingan yang paling mendasar dalam kehidupan, demi keberlangsungan hidup yang lebih baik.

Secara umum, keberadaan *maqashid* syariah terutama untuk memelihara lima kesejahteraan dalam Islam yaitu, keselamatan agama (*al-din*), jiwa (*al-nafs*), akal (*al-aql*), dan keturunan (*al-nasl*) dan harta (*al-mal*). Melalui CSR yang dilakukan PT. Raja Marga dapat mendorong terpenuhinya kebutuhan masyarakat yang berdampak pada tercapainya Kesejahteraan. Adapun kebutuhan masyarakat yang dimaksud ialah terdiri nya dari kebutuhan dasar/primer (*Dharuriyat*), Sekunder (*hajiyat*), maupun tersier (*tahsiniyah*).

Tujuan untuk memelihara kaidah syariah untuk mencapai kehidupan yang abadi bagi manusia. Lima kaidah syariah tersebut harus dapat dipenuhi, apabila salah satu kebutuhan tersebut tidak terpenuhi akan menjadi ketimpangan atau mengancam keselamatan umat manusia baik di dunia maupun di akhirat. Namun apabila terpenuhi semua kaidah syariah tersebut maka kehidupan di dunia dan di akhirat dapat terjaga dengan baik.

Upaya pemenuhan kelima *Maqashid* syariah melalui CSR antara lain menjaga Agama (*al-din*) berupa bantuan sarana dan prasarana ibadah, dengan begitu masyarakat dapat melakukan ibadah secara nyaman, menjaga jiwa (*al-nafs*) yaitu dengan CSR sosial kepada masyarakat dapat memudahkan untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan serta papan, menjaga akal (*al-aql*) yaitu dengan CSR, perusahaan memberikan dapat wawasan

berpikir secara luas bahwa kebahagiaan manusia bukan hanya di dunia melainkan akhirat adalah kebahagiaan yang sesungguhnya, menjaga keturunan (*An-nasl*) CSR memelihara keturunan dengan menyediakan lapangan kerja, menjaga harta (*Al-mal*) dengan CSR masyarakat dapat mendapatkan harta dengan halal tanpa merugikan pihak manapun. Dalam pemenuhan *maqashid* syariah, CSR perusahaan dapat mewujudkan perekonomian yang memenuhi lima unsur *maqashid* syariah. masyarakat dapat memenuhi kebutuhan setiap individu. Pendapatan yang diperoleh setiap masyarakat, akan mendorong kesejahteraan baik rohani maupun jasmani, sehingga masyarakat tidak dalam keadaan serba kekurangan dan mampu mewujudkan berbagai kebutuhan dalam kehidupannya.

2. Dampak sebelum adanya CSR PT. Raja Marga dan sesudah adanya CSR PT. Raja Marga

Pada umumnya kegiatan perekonomian masyarakat desa Alue Rambot yang mayoritasnya yaitu bergerak dalam bidang ekonomi perkebunan kelapa sawit, yang sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani, kemudian masyarakat yang bekerja di profesi lainnya sangat kecil dikarenakan kebanyakan wilayah desa Alue Rambot adalah kebun kelapa sawit.

Sejak berdiri perusahaan PT. Raja Marga pada tahun 2014, banyak perubahan ekonomi yang dialami oleh masyarakat desa Alue Rambot, lowongan kerja masyarakat pun bertambah, baik pekerjaan yang diciptakan oleh perusahaan PT. Raja Marga maupun pekerjaan yang tercipta karena berdirinya perusahaan

tersebut. Lowongan kerja yang tercipta oleh perusahaan PT. Raja Marga yaitu perusahaan memberikan lowongan kerja kepada masyarakat yang memenuhi standar operasional perusahaan. Kemudian dengan berdiri perusahaan tersebut, terciptanya lapangan usaha baru yang ada di sekitar perusahaan. Lapangan usaha tersebut yaitu seperti angkutan buah kelapa sawit, usaha laundry, dan rumah makan.

Dapat disimpulkan bahwa dengan berdirinya perusahaan PT. Raja Marga banyak memberikan dampak positif bagi masyarakat desa Alue Rambot dengan terciptanya perekonomian baru masyarakat dapat terus memperbaiki kondisi ekonomi baik secara individu maupun kelompok sehingga tercapai kesejahteraan bagi masyarakat desa Alue Rambot.

3. Perbandingan Hasil Penelitian Dampak Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan Penelitian Terdahulu.

Hasil penelitian menunjukkan nilai sig. dari variabel CSR (X) sebesar 0,000 lebih kecil ($<$) 0,05 dan hasil dari nilai T-hitung variabel CSR (X) sebesar 5,102 lebih besar ($>$) dari nilai T-tabel sebesar 1,986 yang menyatakan bahwa implementasi CSR PT. Raja Marga berpengaruh Signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian dana CSR dapat memberikan dampak dan berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat desa Alue Rambot.

Sejalan dengan pemikiran penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syarifuddin (2019) yang berjudul analisis dampak pemberian CSR terhadap kesejahteraan masyarakat binaan ring I PT. PLN Tanjung Jati B Kabupaten Jepara, penelitian ini melihat pengaruh program kemitraan dan bina lingkungan terhadap kesejahteraan masyarakat. hasil penelitian menunjukkan implementasi CSR yang dilaksanakan PT. PLN TJB berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan. Adanya program CSR mendapat respon positif dari masyarakat.

Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Nurlina dan Rusdy (2020) yang berjudul Implementasi CSR PT. LCI pemberdayaan masyarakat Lhonga-Leupung, terdapat perbedaan dalam penerapan program CSR, dimana dalam penelitian Nurlina dan Rusdy fokus implementasi program CSR PT. LCI meliputi: pertama, program pendidikan (education). Kedua, program pengembangan ekonomi (economic development). Ketiga, program sosial dan keagamaan (social & religious). Keempat, program kesehatan (health). Sedangkan dalam penelitian ini hanya berfokus pada CSR lingkungan, CSR Sosial dan CSR tenaga kerjaan.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Dampak Implementasi Program ICSR Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil analisis dan uji hipotesis menunjukkan nilai sig. dari variabel CSR (X) sebesar 0,000 lebih kecil ($<$) 0,05 dan hasil dari nilai T-hitung variabel CSR (X) sebesar 5,102 lebih besar ($>$) dari nilai T-tabel sebesar 1,986 yang menyatakan bahwa implementasi CSR PT. Raja Marga berpengaruh Signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam pengelolaan program CSR memberikan dampak bagi masyarakat, program CSR tersebut yaitu CSR lingkungan, CSR sosial dan CSR tenaga kerja. Dari ketiga program CSR tersebut dapat disimpulkan bahwa dana CSR PT. Raja Marga dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat desa Alue Rambot.

Kemudian pengaruh implementasi CSR terhadap kesejahteraan sebesar 22,2% sedangkan 78,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Dapat disimpulkan, dalam pengelolaan CSR PT. Raja Marga dapat memberikan dampak bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan desa Alue Rambot. Dapat dilihat dari kemampuan masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, CSR PT. Raja Marga telah memenuhi konsep dasar pada *maqashid* Syariah pada tingkatan *Dharuriyat* (kebutuhan dasar).

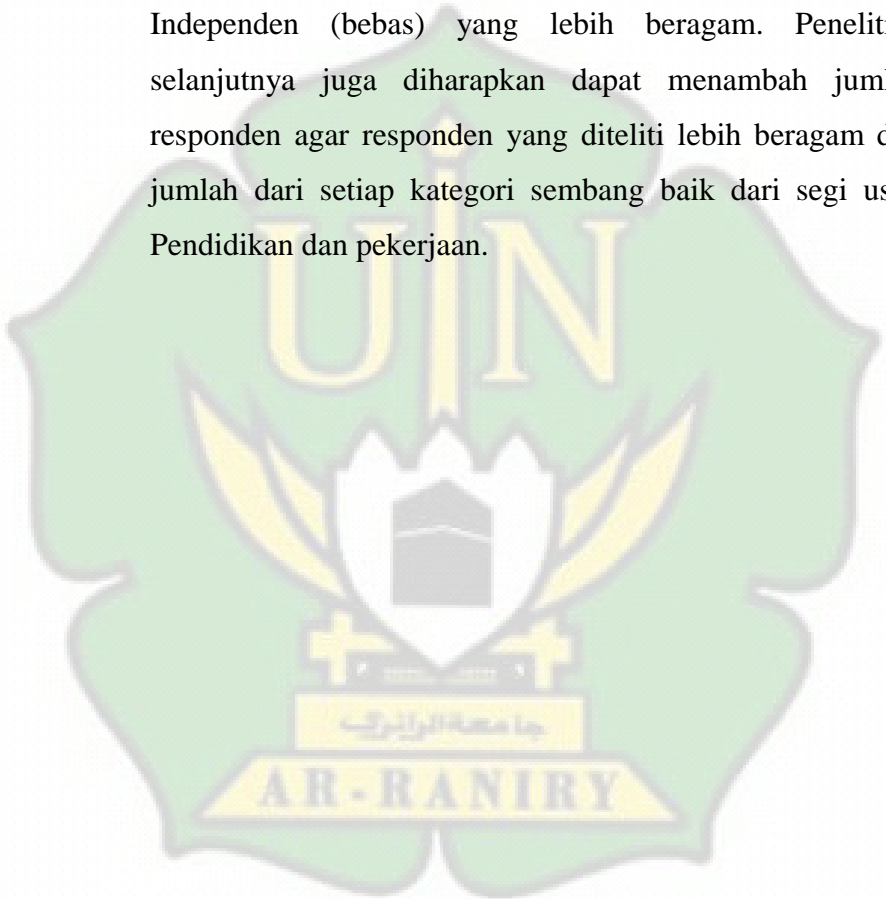
Semakin baik PT. Raja Marga dalam mengelola CSR tersebut maka akan terus berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, akan tetapi untuk memperoleh kesejahteraan diperlukan karakter moral, spiritual dan mengelola ekonomi yang baik sehingga kehidupan masyarakat bisa seimbang antara dunia dan akhirat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti antara lain sebagai berikut ini:

1. Bagi perusahaan PT. Raja Marga perlu meningkatkan evaluasi kinerja ke depan dengan memantau kebutuhan masyarakat terhadap implementasi rencana CSR agar rencana tersebut dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Sebaiknya penyaluran CSR lebih tepat sasaran, berkesinambungan, lebih merata dan berkelanjutan dengan dukungan agar masyarakat dapat terus merasakan manfaat dari program tersebut.
3. Bekerja sama dengan pemerintah daerah dan seluruh staf untuk menjaga konsistensi komunikasi sehingga CSR dapat terus berjalan dengan lancar melalui forum yang terdiri dari instansi pemerintah, perusahaan dan komunitas masyarakat. Sehingga CSR perusahaan lebih berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat

4. Diharapkan lebih banyak peneliti dapat terus mengembangkan model penelitiannya, misalnya dengan menambahkan teori-teori yang lebih luas terkait dengan penelitian yang akan diteliti dan menggunakan variabel Independen (bebas) yang lebih beragam. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah jumlah responden agar responden yang diteliti lebih beragam dan jumlah dari setiap kategori seimbang baik dari segi usia, Pendidikan dan pekerjaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryawan, M., Rahyuda, I. K., & Ekawati, N. W. (2017). *Pengaruh Faktor Corporate Social Responsibility (Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan) Terhadap Citra Perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Badawi, Ahmad Zaki. (1982) *Mu'jam Mushthalahatu al-'Ulum al-Ijtima'iyah*. Beirut:Maktabah Lubnan.
- Budiono, H. (2012). Arah Pengaturan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Dalam Menghadapi Era Global. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 1(2), 187-198.
- Bungin, B. (2013). *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*. Edisi 1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cahya, B. T., & Hanifah, U. (2016). Meretas Aktualitas Islamic Social Report: Sebagai Corporate Social Responsibilities Framing Berbasis Syariah (Dalam Pendekatan Filosofis). *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 4(1), 1-20.
- Darussalam, A. Z., Adilah, A. N., Berlian, B., & Danial, M. (2019). Konsep Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan dalam Islam. *Jurnal Iqtisaduna*, 5(2), 264-273.
- Dura, J. (2016). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Dana Kelembagaan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Jibeka*, 10(1)

- Edi Suharto, (2007) *Pekerja Sosial di Dunia Industri memperkuat tanggung jawab sosial perusahaan*, (Bandung: Refika Aditama),
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7.
- Hermawan, A. (2006). *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hudiawan, M. F. H. (2020). Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan Maqashid Syariah (Studi Kasus Di Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2).
- Ilna Vicenovie Oisena Situmeang, (2016), *Corporate Social Responsibility Dipandang Dari Perspektif Komunikasi Organisasi*, (Yogyakarta: Ekuilibria)
- Indonesia, R. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.”. *Jakarta, RI*.
- Jauhar, A. A. (2009). *Maqashid Syariah*. Jakarta: Penerbit Amzah.
- Khoiruddin, M.S.I.,(2015),*Etika Bisnis dalam Islam*, (Lampung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Uin Raden Intan Lampung)
- KHOLIS, A., Rafidah, R., & Zahara, A. E. (2019). *Analisis Distribusi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jambi)* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Marthin. Salinding, Marthen B.; Akim, Inggit. (2017). *Implementasi Prinsip Corporate Social Responsibility*

(CSR) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. *J. Priv. & Com. L.*, 1, 111.

- Mustafa, Z. (2013). *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Natadipura, C. R. A. (2020). *Pelaksanaan Peraturan Pemerintah no 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas: PT Syarq Solusi Indonesia tinjauan Siyazah Dusturiyah* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Patiyasa. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : CV Andi Affset
- Pusparini, M. D. (2015). *Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam (Perspektif Maqashid Asy-Syari'ah)*. *Islamic Economic Journal*, 1(1), 45-59.
- Ryandono. (2010). *Peran dan Pengaruh Penghimpunan Dana Terhadap Penyaluran Dana dan Faktor Kinerja Bank Serta Kesejahteraan Karyawan Bank Islam di Indonesia*. Disetasi Tidak Diterbitkan. Surabaya: Pasca Sarjana Universitas Airlangga.
- Siregar, S. (2015). *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Kharisma Putra
- Sodiq, A. (2015). Konsep kesejahteraan dalam islam. *Equilibrium*, 3 (2), 380-405.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2021). CSR & COMDEV: Investasi kreatif perusahaan di era globalisasi.
- Sujarweni, V.W. (2015). *Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Suliyanto. (2009). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta : CV Andi

- Sumiyati, Y., Hendar, J., Ramli, T. A., & Mufidi, M. F. (2018). *Kriteria Kepatuhan dan Kewajaran Dalam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Menurut Hukum Islam*. Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2(1), 58-68.
- Supriyati. (2011). *Metode Penelitian*. Bandung : Labkat Press.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.Utama.
- Wahyudin, (2016). Islamic Corporate Sosial Responsibility (ICSR); Kajian Teoritis. Jurnal Serambi Mekah
- Wida, S. (2017). *Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam (Studi Pada PT. Telkom Majapahit Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Yafie, A. (1994). *Menggagas fiqih sosial: dari soal lingkungan hidup, asuransi hingga ukhuwah*. Mizan.
- Yusuf Wibisono, (2007). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, PT Gramedia, Jakarta.
- Yusuf, M. Y. (2017). *Islamic Corporate Social Responsibility (ICRS) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori Dan Praktik*. Prenada Media.

Lampiran 1 kuesioner penelitian

KUESIONER

DAMPAK IMPLEMENTASI PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF ISLAM (STUDI KASUS PT RAJA MARGA KABUPATEN NAGAN RAYA)

Yth kepada bapak/ibu/saudara(i)

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, saya Safrijal mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, ingin melakukan penelitian dengan judul “*Dampak Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus PT Raja Marga Kabupaten Nagan Raya)*”.

Kami harapkan kepada bapak/ibu/saudara(i) agar sudi kiranya untuk mengisi kuisoiner penelitian ini dengan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan fakta dilapangan, dan kami menjamin dalam menjaga kerahasiaan atas jawaban-jawaban yang bapak/ibu/saudara(i) berikan, sehingga dapat memberikan sumbangsih yang sangat berarti dalam penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasama yang telah Bapak/Ibu/Saudara(i) berikan kami ucapkan ribuan terima kasih karena sangat membantu kami dalam mengukur perbandingan dalam penelitian.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Hormat Saya

SAFRIJAL

Nim : 170602005

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu Pertanyaan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.
2. Isilah data diri bapak/ibu/saudara/i sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Jawablah Pertanyaan ini dengan jujur dan benar.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan pendapat yang bapak/ibu/saudara/i alami.

B. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan ini dan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia:

Nama :

1. Jenis Kelamin:

- Laki-laki
 Perempuan

2. Usia:

- 21-29 tahun
 30-39 tahun
 > 40 tahun

3. Pendidikan Terakhir:

- SD
 SMP
 SMA
 S1/Diploma (D-III)

4. Pekerjaan:

- Petani
 Buruh
 PNS
 Wiraswasta

Lainnya

C. Keterangan Opsi Jawaban dan Skor Penilaian

SS = Sangat Setuju (Skor 5)

S = Setuju (Skor 4)

KS = Kurang Setuju (Skor 3)

TS = Tidak Setuju (Skor 2)

STS = Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

No	Indikator	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
			SS	S	KS	TS	STS
			5	4	3	2	1
No		VARIABEL CSR (X)					
1.	CSR Sosial	1. Perusahaan memiliki mekanisme untuk berkomunikasi dan mendengarkan keluhan-keluhan yang disampaikan oleh masyarakat berkaitan dengan operasi perusahaan.					
		2. Adanya bagian/devisi khusus dalam perusahaan yang bertugas untuk mengoreksi masalah-masalah yang berkaitan dengan komunitas masyarakat yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan					
		3. PT. Raja Marga memberikan prioritas terhadap anggaran tanggung jawab sosial dan lingkungan					
		4. PT. Raja Marga melakukan pelayanan sosial dan pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan. (misalnya, pengelolaan layanan kesehatan dan					

		pendidikan, pemberian bantuan modal usaha dan pelatihan kewirausahaan, serta pembangunan sarana umum dan ibadah.					
2.	CSR Lingkungan	1. Perusahaan memiliki dan menerapkan program manajemen hidup.					
		2. Perusahaan mengikuti dan menerapkan standar lingkungan manajemen lingkungan internasional, semisal ISO 14001.					
		3. Perusahaan memiliki dan melakukan pengelolaan limbah operasi sebelum membuang untuk menurunkan dampak limbah terhadap lingkungan sekitar.					
		4. Perusahaan melakukan kerja sama dengan pemangku kepentingannya (<i>stakeholder</i>) untuk mengatasi masalah-masalah lingkungan yang dihadapi perusahaan					
		5. Perusahaan mengelola dampak pengambilan air dengan mendaur ulangnya.					
3.	CSR Tenaga Kerja	1. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kerja yang sama bagi semua orang yang memenuhi syarat tanpa melihat latar belakang suku, agama, dan ras.					
		2. Perusahaan mengutamakan perekrutan tenaga kerja dari tenaga kerja lokal yang berasal dari wilayah perusahaan beroperasi.					
		3. Perusahaan tidak mempekerjakan pekerja dibawah umur.					
		4. Perusahaan mengikuti					

		standar dan ketentuan ke pengawasan dan perburuhan yang berlaku secara nasional dan internasional.					
		5. Perusahaan memiliki sistem bimbingan karir dan keuangan bagi pengawas perusahaan.					
		VARIABEL KESEJAHTERAAN (Y)					
1.	Agama	1. Saudara mengetahui bahwa agama adalah pedoman hidup yang meliputi aqidah, ibadah, dan muamalah.					
		2. CSR yang dilakukan oleh PT Raja Marga mampu memberikan aspek positif bagi saudara serta memberikan kenyamanan dalam beribadah.					
		3. Saudara meyakini bahwa segala bentuk rezeki yang diperoleh berasal dari Allah SWT.					
2.	Jiwa	1. Dengan adanya CSR PT Raja Marga dapat memberikan dampak pada kemudahan pangan, sandang, papan (makan, pakaian tempat tinggal).					
3.	Akal	1. Dengan adanya CSR PT Raja Marga mampu meningkatkan SDM masyarakat setempat.					
		2. Dengan adanya CSR PT Raja Marga mampu menyekolahkan anak sampai ke tingkat SMA dan Universitas.					
4.	Keturunan	1. Dengan adanya CSR PT. Raja Marga mampu meningkatkan taraf kehidupan masyarakat setempat.					
		2. Dengan adanya CSR PT.					

		Raja Marga memberikan peluang kerja baru untuk generasi selanjutnya.					
5.	Harta	1. Dengan terlaksananya CSR PT Raja Marga dapat membantu saudara untuk memperoleh harta yang sumbernya halal.					
		2. Akses serta fasilitas yang diberikan oleh PT Raja Marga memberikan peluang bagi saudara untuk mendapatkan harta sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan kesejahteraan keluarga.					
		3. Saudara mampu menunaikan zakat fitrah untuk pribadi dan keluarga					
		4. Saudara merasa mencukupi harta yang telah diperoleh hingga saat ini					



Lampiran 2 Jawaban kuesioner Responden
Responden Variabel CSR (X)

CSR (X)														
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	TOTAL X
5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	57
5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	55
5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	59
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	59
5	4	5	4	4	3	2	4	3	5	4	3	4	4	54
3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	48
4	4	4	5	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	52
3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	50
3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	49
3	4	4	4	5	4	3	5	4	3	4	5	5	5	58
3	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	62
3	4	4	5	4	4	3	5	3	3	4	5	5	4	56
3	4	4	5	4	4	3	5	4	3	3	5	5	4	56
4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	59
4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	55
4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	55
3	3	3	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	5	51
4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	4	56
3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	49
3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	49

3	4	3	5	3	5	4	4	4	3	3	2	4	5	52
3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	49
4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	56
4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	59
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	51
4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	3	57
3	4	3	4	3	5	4	4	3	3	4	5	4	3	52
3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	5	4	5	52
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	55
3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	50
3	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	55
3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	55
3	4	5	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	50
4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	49
3	4	4	5	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	49
3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	50
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	53
4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	60
4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	64
3	4	4	5	4	4	3	5	3	3	4	5	5	4	56
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	59
3	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	58
4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	55
3	4	5	5	3	5	4	4	4	3	4	3	3	3	53
3	3	4	5	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	49

3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	56
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	52
3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	49
3	4	3	5	3	5	3	4	4	3	3	2	4	5	51
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	51
3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	55
4	5	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	58
3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	48
3	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	5	5	3	54
3	4	3	4	3	5	3	4	3	3	4	5	4	3	51
4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	5	4	2	51
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	56
3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	50
3	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	55
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	57
4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	53
3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	49
4	4	4	5	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	52
3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	51
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	53
3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	59
4	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	63
3	4	4	5	4	4	3	5	3	3	4	5	5	4	56
4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	58
4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	60

4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	5	5	5	54
3	4	5	5	3	5	3	4	4	3	4	3	3	3	52
3	3	4	3	5	5	3	3	4	3	3	4	4	3	50
3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4	55
3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	49
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	52
3	4	3	5	3	5	2	4	4	3	3	2	4	5	50
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	51
3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	55
4	5	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	58
3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	49
2	4	4	4	3	5	2	4	4	2	4	5	5	3	51
3	4	3	4	3	5	4	4	3	3	4	5	4	3	52
3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	5	4	2	49
3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	50
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	52
3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	59
4	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	63
3	4	4	5	4	4	3	5	3	3	4	5	5	4	56
3	4	4	5	4	4	3	5	4	3	3	5	5	4	56
3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	48
3	4	4	5	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	49
3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	51

Responden Variabel Kesejahteraan (Y)

Kesejahteraan Y												
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y Total
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	47
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
5	4	4	3	4	2	3	3	3	2	5	5	43
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	34
4	3	5	3	5	2	2	3	2	2	4	2	37
4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	39
4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	36
4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	36
4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	5	44
5	5	3	4	3	4	4	4	4	3	5	5	49
5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	52
5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	49
4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	5	41
4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	5	44
4	5	5	4	5	3	3	4	3	3	4	3	46
4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	42
4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	5	44

4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	46
4	5	4	3	4	4	5	3	5	3	4	2	46
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	51
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	50
4	5	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	43
4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	42
5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	50
4	5	2	3	2	3	3	3	3	3	4	5	40
4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	5	43
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	45
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
5	4	3	3	3	2	3	3	3	2	5	5	41
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	34
4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	33
4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	37
4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	38
4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	38
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	46
5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	53

5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	52
5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	53
4	4	5	4	5	1	3	4	3	3	4	5	45
4	4	5	3	5	3	4	3	4	4	4	5	48
4	5	5	4	5	3	3	4	3	3	4	3	46
5	3	3	4	3	1	2	4	2	2	5	4	38
4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	5	44
4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	42
4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	44
4	5	3	3	3	4	5	3	5	3	4	2	44
4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	53
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	50
4	5	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	41
4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	44
5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	54
4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	42
4	4	5	3	5	4	4	3	4	2	4	5	47
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	47
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
5	4	3	3	3	2	3	3	3	2	5	5	41
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46

4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	4	3	36
4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	4	2	35
4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	37
4	3	5	3	5	3	2	3	2	3	4	3	40
4	3	5	3	5	3	2	3	2	3	4	3	40
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	46
5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	51
5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	48
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	51
4	4	5	4	5	4	3	4	3	3	4	5	45
4	4	5	3	5	3	4	3	4	4	4	5	48
4	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	42
5	5	5	4	5	4	2	4	2	2	5	4	44
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	46
4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	46
4	5	4	3	4	4	5	3	5	3	4	2	46
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	51
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	50
4	5	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	43
4	4	5	3	5	3	4	3	4	3	4	4	46

5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	52
4	5	5	3	5	3	3	3	3	3	4	5	46
4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	5	45
4	3	5	3	5	3	2	3	2	3	4	3	40
4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	36
4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	5	44
5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	51
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	50
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	51
4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	4	2	35
4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	37
4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	36
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	47



Lampiran 3 Hasil Analisis Output dan Pengolahan Data

Penelitian

Karakteristik Responden

Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia

		Usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	>40	21	22.6	22.6	22.6
	20-29	37	39.8	39.8	62.4
	30-39	35	37.6	37.6	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

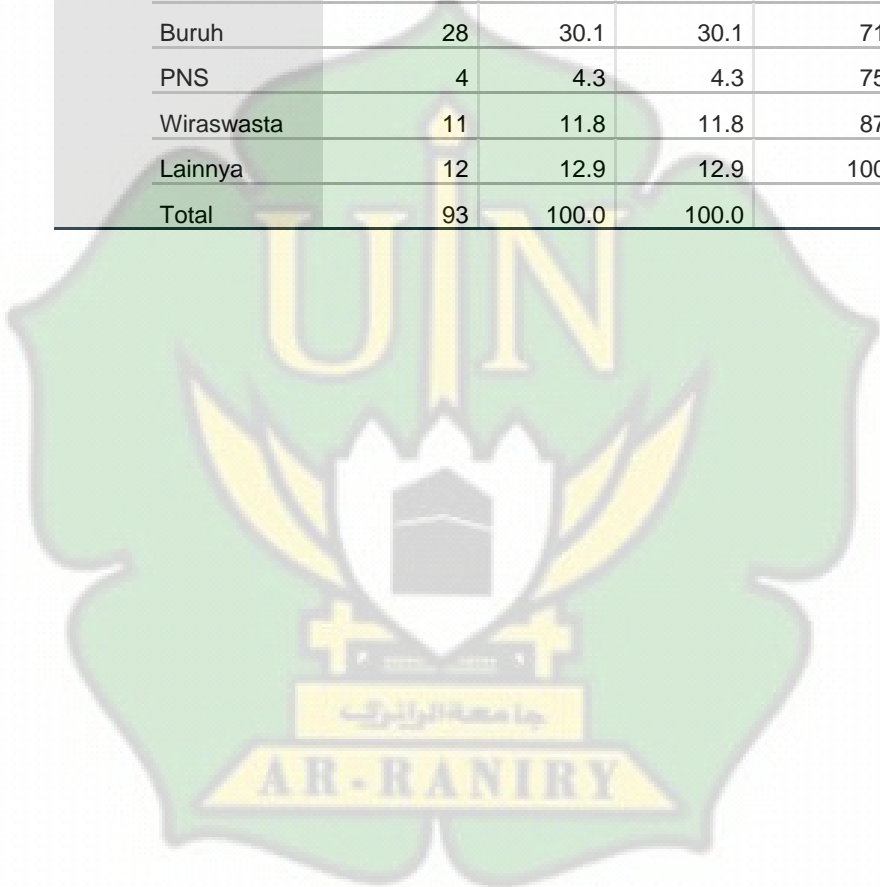
		Jenis Kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Laki-laki	64	68.8	68.8	68.8
	Perempuan	29	31.2	31.2	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan

		Pendidikan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SD	7	7.5	7.5	7.5
	SMP	15	16.1	16.1	23.7
	SMA	65	69.9	69.9	93.5
	S1	6	6.5	6.5	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Pengelompokan Responden Berdasarkan Pekerjaan
Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	38	40.9	40.9	40.9
	Buruh	28	30.1	30.1	71.0
	PNS	4	4.3	4.3	75.3
	Wiraswasta	11	11.8	11.8	87.1
	Lainnya	12	12.9	12.9	100.0
	Total	93	100.0	100.0	



Uji Validitas, Realibilitas, Koefisien Determinasi, Korelasi, dan Uji t

Uji Validitas

Uji Validitas Variabel X

		Correlations														
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	xtotal
x1	Pearson Correlation	1	.235 [*]	.195	-.091	-.001	-.053	.147	-.029	.018	1.000 ^{**}	.116	.086	.026	.103	.430 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.023	.061	.386	.990	.611	.159	.784	.863	.000	.268	.410	.806	.327	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
x2	Pearson Correlation	.235 [*]	1	.580 [*]	.121	.040	.286 ^{**}	.089	.279 ^{**}	.096	.235 [*]	.496 [*]	.257 [*]	.079	.229 [*]	.590 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.023		.000	.249	.706	.005	.397	.007	.358	.023	.000	.013	.453	.027	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
x3	Pearson Correlation	.195	.580 ^{**}	1	.208 [*]	.381 [*]	.025	-.057	.089	.113	.195	.378 [*]	.021	-.148	.118	.461 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.061	.000		.046	.000	.814	.590	.397	.279	.061	.000	.845	.158	.259	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

x4	Pearson Correlation	-.091	.121	.208 ⁺	1	-.111	.227 ⁺	-.028	.364 ^{**}	.113	-.091	-.	-.096	.194	.218 ⁺	.269 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.386	.249	.046		.290	.029	.788	.000	.281	.386	.041	.361	.063	.035	.009
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
x5	Pearson Correlation	-.001	.040	.381 ⁺	-.111	1	-.263 ⁺	.011	.255 ⁺	.130	-.001	.141	.116	.033	.367 ⁺	.359 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.990	.706	.000	.290		.011	.915	.014	.213	.990	.177	.269	.752	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
x6	Pearson Correlation	-.053	.286 ^{**}	.025	.227 ⁺	-.	1	.136	.138	.337 ^{**}	-.053	.036	.357 ⁺	.185	.022	.390 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.611	.005	.814	.029	.011		.192	.188	.001	.611	.731	.000	.075	.838	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
x7	Pearson Correlation	.147	.089	-.057	-.028	.011	.136	1	.048	.106	.147	.115	.091	.020	-.018	.279 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.159	.397	.590	.788	.915	.192		.647	.311	.159	.273	.387	.850	.861	.007
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
x8	Pearson Correlation	-.029	.279 ^{**}	.089	.364 ⁺	.255 ⁺	.138	.048	1	.215 ⁺	-.029	.281 ⁺	.411 ⁺	.464 ⁺	.352 ⁺	.597 ^{**}
	Sig. (2-tailed)															
	N															

	Sig. (2-tailed)	.784	.007	.397	.000	.014	.188	.647		.039	.784	.006	.000	.000	.001	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
x9	Pearson Correlation	.018	.096	.113	.113	.130	.337**	.106	.215*	1	.018	.155	.277*	.241*	.103	.480**
	Sig. (2-tailed)	.863	.358	.279	.281	.213	.001	.311	.039		.863	.137	.007	.020	.325	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
x10	Pearson Correlation	1.000**	.235*	.195	-.091	-.001	-.053	.147	-.029	.018	1	.116	.086	.026	.103	.430**
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.061	.386	.990	.611	.159	.784	.863		.268	.410	.806	.327	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
x11	Pearson Correlation	.116	.496**	.378*	-.212*	.141	.036	.115	.281**	.155	.116	1	.270*	-.094	.001	.396**
	Sig. (2-tailed)	.268	.000	.000	.041	.177	.731	.273	.006	.137	.268		.009	.370	.990	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
x12	Pearson Correlation	.086	.257*	.021	-.096	.116	.357**	.091	.411**	.277**	.086	.270*	1	.507*	.001	.591**
	Sig. (2-tailed)	.410	.013	.845	.361	.269	.000	.387	.000	.007	.410	.009		.000	.994	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

x13	Pearson Correlation	.026	.079	-.148	.194	.033	.185	.020	.464**	.241*	.026	-.094	.507*	1	.334*	.494**
	Sig. (2-tailed)	.806	.453	.158	.063	.752	.075	.850	.000	.020	.806	.370	.000		.001	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
x14	Pearson Correlation	.103	.229*	.118	.218*	.367*	.022	-.018	.352**	.103	.103	.001	.001	.334*	1	.481**
	Sig. (2-tailed)	.327	.027	.259	.035	.000	.838	.861	.001	.325	.327	.990	.994	.001		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
xtotal	Pearson Correlation	.430*	.590**	.461*	.269*	.359*	.390**	.279*	.597**	.480**	.430**	.396*	.591*	.494*	.481*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.009	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Y

		Correlations												
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	ytotal
y1	Pearson Correlation	1	.266**	.110	.442**	.110	.042	.193	.442**	.193	.257*	1.000**	.420*	.514**
	Sig. (2-tailed)		.010	.292	.000	.292	.688	.064	.000	.064	.013	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
y2	Pearson Correlation	.266**	1	.042	.230*	.042	.356**	.465**	.230*	.465**	.087	.266**	.357*	.539**
	Sig. (2-tailed)	.010		.689	.027	.689	.000	.000	.027	.000	.406	.010	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
y3	Pearson Correlation	.110	.042	1	.158	1.000**	-.026	.090	.158	.090	.128	.110	.034	.410**
	Sig. (2-tailed)	.292	.689		.131	.000	.804	.392	.131	.392	.223	.292	.749	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
y4	Pearson Correlation	.442**	.230*	.158	1	.158	.125	.389**	1.000**	.389**	.445**	.442**	.326*	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.131		.131	.232	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000

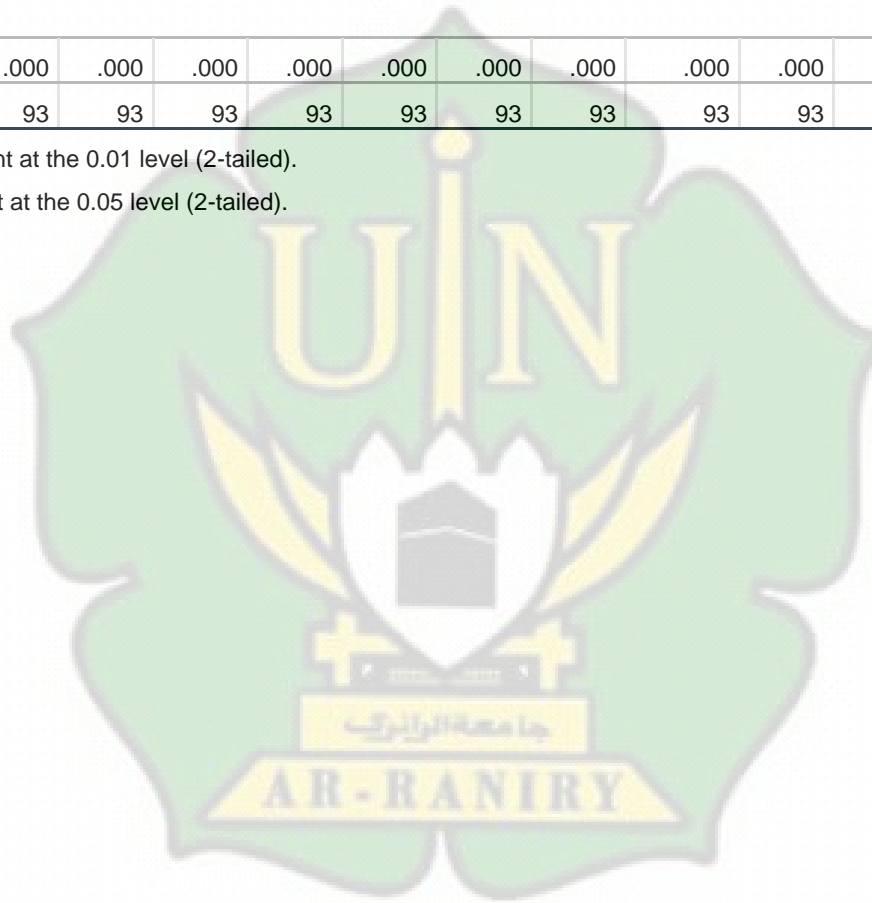
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
y5	Pearson Correlation	.110	.042	1.000**	.158	1	-.026	.090	.158	.090	.128	.110	.034	.410**
	Sig. (2-tailed)	.292	.689	.000	.131		.804	.392	.131	.392	.223	.292	.749	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
y6	Pearson Correlation	.042	.356**	-.026	.125	-.026	1	.605**	.125	.605**	.447**	.042	.222*	.571**
	Sig. (2-tailed)	.688	.000	.804	.232	.804		.000	.232	.000	.000	.688	.032	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
y7	Pearson Correlation	.193	.465**	.090	.389**	.090	.605**	1	.389**	1.000**	.422**	.193	.454*	.806**
	Sig. (2-tailed)	.064	.000	.392	.000	.392	.000		.000	.000	.000	.064	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
y8	Pearson Correlation	.442**	.230*	.158	1.000**	.158	.125	.389**	1	.389**	.445**	.442**	.326*	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.131	.000	.131	.232	.000		.000	.000	.000	.001	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

y9	Pearson Correlation	.193	.465**	.090	.389**	.090	.605**	1.000**	.389**	1	.422**	.193	.454*	.806**
	Sig. (2-tailed)	.064	.000	.392	.000	.392	.000	.000	.000		.000	.064	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
y10	Pearson Correlation	.257*	.087	.128	.445**	.128	.447**	.422**	.445**	.422**	1	.257*	.320*	.616**
	Sig. (2-tailed)	.013	.406	.223	.000	.223	.000	.000	.000	.000		.013	.002	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
y11	Pearson Correlation	1.000**	.266**	.110	.442**	.110	.042	.193	.442**	.193	.257*	1	.420*	.514**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.292	.000	.292	.688	.064	.000	.064	.013		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
y12	Pearson Correlation	.420**	.357**	.034	.326**	.034	.222*	.454**	.326**	.454**	.320**	.420**	1	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.749	.001	.749	.032	.000	.001	.000	.002	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
ytototal	Pearson Correlation	.514**	.539**	.410**	.633**	.410**	.571**	.806**	.633**	.806**	.616**	.514**	.626*	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Uji Reabilitas
Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.676	14

Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	12

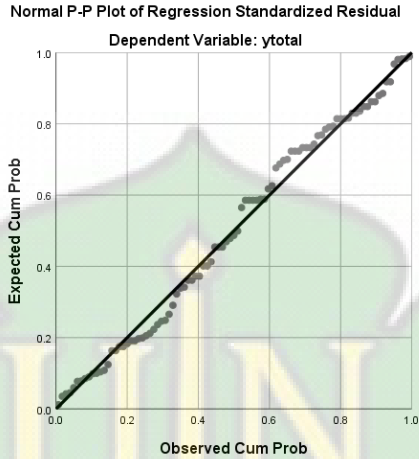
Uji Korelasi Variabel X dan Variabel Y

Correlations

		Xtotal	ytotal
xtotal	Pearson Correlation	1	.472**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	93	93
ytotal	Pearson Correlation	.472**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

P-P Plot



Uji Koefisien Derteminasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472 ^a	.222	.214	4.583

a. Predictors: (Constant), xtotal

b. Dependent Variable: ytotal

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.871	6.553		1.659	.101
	xtotal	.621	.122	.472	5.102	.000

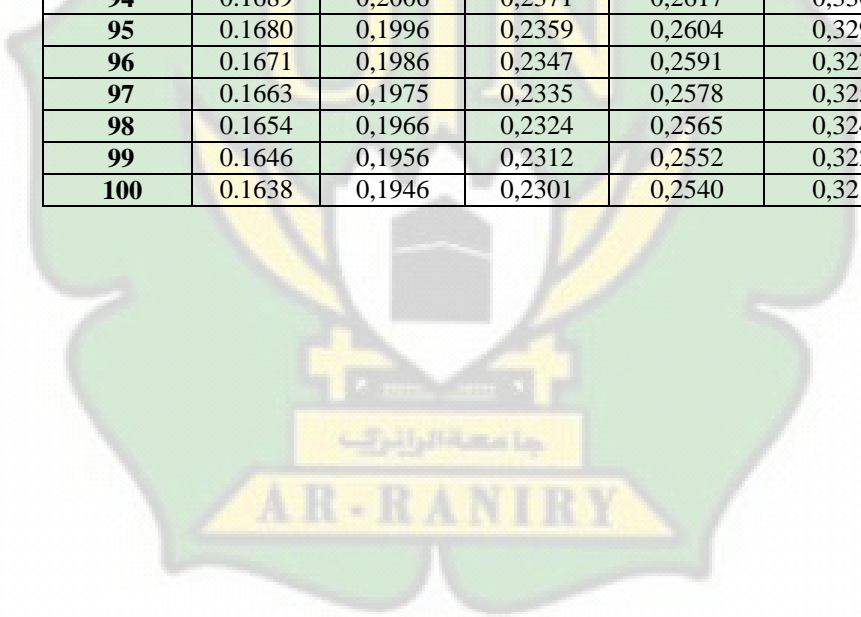
a. Dependent Variable: ytotal

Lampiran 4 R Tabel

df =(N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189

36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0.2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0.2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0.2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0.2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0.2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0.2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0.2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0.2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0.2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0.2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0.2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0.1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0.1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0.1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0.1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0.1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0.1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0.1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0.1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0.1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0.1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0.1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0.1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611

79	0.1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
80	0.1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0.1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0.1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0.1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0.1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0.1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0.1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0.1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0.1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0.1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0.1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0.1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0.1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0.1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0.1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0.1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0.1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0.1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0.1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0.1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0.1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211



Lampiran 5 T Tabel

	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
	1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
	2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
	3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
	4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
	5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
	6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
	7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
	8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
	9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
	10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
	11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
	12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
	13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
	14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
	15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
	16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
	17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
	18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
	19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
	20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
	21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
	22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499

	23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
	24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
	25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
	26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
	27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
	28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
	29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
	30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
	31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
	32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
	33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
	34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
	35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
	36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
	37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
	38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
	39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
	40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
	41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
	42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
	43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
	44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
	45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
	46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
	47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291

	48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
	49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
	50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
	51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
	52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
	53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
	54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
	55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
	56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
	57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
	58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
	59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
	60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
	61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
	62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
	63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
	64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
	65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
	66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
	67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
	68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
	69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
	70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
	71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
	72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733

	73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
	74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
	75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
	76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
	77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
	78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
	79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
	80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
	81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
	82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
	83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
	84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
	85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
	86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
	87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
	88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
	89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
	90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
	91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
	92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
	93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
	94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
	95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
	96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
	97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639

	98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
	99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
	100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374



Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Penyebaran Kuesioner Pada Masyarakat





